

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan (Penetapan Pembimbing Skripsi)



UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
NOMOR SK : 013/SK/FISIP-I/A1.2/I/2022

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

- Menimbang : 1. Bahwa pada akhir masa pendidikan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi diwajibkan membunt Skripsi/Tugas Akhir
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan Skripsi, maka diperlukan pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat menjadi Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. SK Rektor UNISMA Nomor 011/SK/UNISMA/RT/II/2006 tentang Pemberlakuan Statuta UNISMA tanggal 01 Februari 2006
4. SK Rektor UNISMA Nomor 128/SK/UNISMA/RT/K/VIII/2005 tentang Kurikulum
- Memperhatikan : 1. Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi
2. Rapat Koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tanggal 23 September 2010

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat Saudara **Dr. Mita Widyastuti, Dra.,M.Si.** sebagai Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa
- Nama** : Putri Lucskyahurohmah Al Furoni
N P M : 41183522180004
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur.
- Ketiga : Penulisan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan **30 Agustus 2022**, bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengganti judul Skripsi / Tugas Akhir
- Keempat : Pembayaran bimbingan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan **30 Agustus 2022** dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.



Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Ketua program Studi Ilmu Administrasi Negara
2. Direktur DALA UNISMA
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
SEMESTER TAHUN AKADEMIK 2021/2022

NAMA : Putri Lestiyah Nurulhikmah Al Fikri
NPM : 91183522180004
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Bekasi, 19 Oktober 2000
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA (SI)
PEMBIMBING : Dr. Mita Widayastuti, Drs., M.Si
ALAMAT : Jl. H. Harys Ceger Cikunir
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur.

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	9/2/22	Manda di bar belahing, keni Lptanbur, ingan	h/f
2	20/3/22	Prilmi manan dan keni proposal	h/f
3	27/3/22	Konkriti lutan	h/f
4	4/4/22	Sub IV	h/f
5	21/4/22	Manan Sub IV	h/f
6	12/5/22	Sub V	h/f
7	27/5/22	Sub I - V	h/f
8	16/6/22	Manan Sub I - V	h/f
9	3/7/22	Harit review	h/f
10	17/7/22	Acc ridung skripsi	h/f

Catatan :

- Berlaku untuk 6 bulan atau 1 semester (6 bulan) masa bimbingan.
- Masa bimbingan minimal 4 bulan dengan jumlah pertemuan minimal 10 kali

Ketua Program Studi,

Dila Novita, S.Sos., M.Si.

Lampiran 3: Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA TIMUR
Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai Pondok Kopi Timur, Duren Sawit
Telepon : (021) 86615730, Faksimili : (021) 86615730
Email : kotajaktim@kemenag.go.id

Nomor : B-6400/Kk.09.02/1/PP.01.1/11/2021 9 November 2021
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian, Observasi, Wawancara dan Pencarian Data
untuk Keperluan Skripsi.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Islam "45" Bekasi

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam "45"
Bekasi, nomor : 035/FISIF-1/C3.2/XI/2021 tanggal 03 November 2021 tentang Permohonan
Penelitian atas nama berikut ini :

Nama : Putri Lucsyahturohmah Al Furoni
NIM : 41183522180004
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)

Pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa tersebut melakukan Penelitian pada Sub Bagian Tata
Usaha di lingkungan Kankemenag Kota Jakarta Timur guna mendapatkan data-data yang
diperlukan dengan ketentuan :

1. Penelitian tersebut tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar;
2. Memperhatikan segala peraturan dan tata tertib yang berlaku.
3. Memberikan Resume hasil penelitian ke Subbag Kepegawaian dan Hukum Kementerian Agama
Kota Jakarta Timur.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Jakarta Timur



a. Open Coding

NAMA INFORMAN : Drs. H. Sambas
 TANGGAL/WAKTU : Senin, 13 Juni 2022, Pukul 13.00 – 13.45
 TEMPAT : Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur

PEWAWANCARA : Putri Lucskyah A.F
 TRANSKIP : Putri Lucskyah A.F
 CODING : Putri Lucskyah A.F

REFLEKSI PENULIS	TRANSKIP	INTISARI	KONSEP
Narasumber menjelaskan perihal SIMPEG 5.0	P: Sejak kapan SIMPEG 5.0 ini terapkan dan bagaimana cara menginformasikan kalangan pegawai, operator maupun pengelola SDM terkait SIMPEG 5.0? I: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) itu sebenarnya sudah ada sejak tahun 2006 itu dari pusat lalu kita menerapkan kebijakan tersebut. Eee SIMPEG ini merupakan suatu aplikasi berbasis web dimana tujuannya itu untuk mempermudah dalam pengarsipan data pegawai secara digital atau bisa juga dapat mempermudah dalam mengurus pelayanan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala. Bicara SIMPEG 5.0 dulu sebelum adanya versi baru ini SIMPEG saja itu hanya	• Perbedaan SIMPEG dan SIMPEG 5.0 • Penggunaan SIMPEG 5.0 dan tujuannya • Cara menginformasikannya melalui sosialisasi • Penyimpanan data secara <i>digital</i>	• Perbedaan SIMPEG dan SIMPEG 5.0 • Tujuan SIMPEG 5.0 • Sosialisasi SIMPEG 5.0 • Berbasis <i>digital</i>

	bisa di akses oleh admin atau operator yah dan yang memegang operator tersebut hanyalah bagian kepegawaian saja, suatu ketika karena banyak yah pegawainya tidak hanya ratusan bahkan ribuan akhirnya jadinya keteter dalam penginputan data pegawai sehingga memperlambat waktu dalam penginputan data pegawai. dari masalah tersebut munculah sebuah inovasi baru yaitu SIMPEG 5.0 sebelum diterapkan terdapat sosialisasi terkait penggunaan SIMPEG 5.0 ini dengan SIMPEG 5.0 ini pegawai dapat menginput data pribadinya secara mandiri sehingga lebih efektif dan efisien yang sebelumnya membawa dokumen dan menyerahkan dokumen secara manual diubah menjadi <i>connect digital unternet</i> sehingga pegawai dapat melihat datanya secara umum dan bisa di akses di tempat kerja ataupun di rumah.		
Narasumber menjelaskan belum rapat koordinasi secara berkala terkait SIMPEG 5.0	P: Apakah ada rapat koordinasi yang di lakukan scara berkala terkait SIMPEG 5.0? I: Untuk saat ini belum ada yah, karena waktu itu sempat terbelakangi oleh program Nasional dari BKN yang bernama SAPK sehingga kita mendahulukan program Nasional itu.	• Belum adanya rapat koordinasi secara berkala • Terdapat program Nasional dari BKN yaitu SAPK	• Rapat koordinasi berkala • Program Nasional SAPK

Narasumber menjelaskan fitur baru didalam SIMPEG 5.0	P: Didalam SIMPEG 5.0 apakah ada perubahan dalam option/fiturnya? I: Ada. Di dalam viturnya itu yang sebelumnya hanya bisa melihat cara virtual sekarang itu sudah ada option untuk menginput data nya sendiri serta ada notifikasi apabila sebelum di <i>approuve</i> oleh admin serta apabila terdapat kesalahan dalam data pegawai bisa di cek ulang dan di input kembali tetapi sebelum itu harus di kofirmasi kepada operator SIMPEG 5.0 yaitu babgian kepegawaian.	Adanya perubahan fitur didalam SIMPEG 5.0	• Fitur SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan komunikasi yang dilakukan antar pegawai pengguna SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komunikasi dengan pegawai intern dalam pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Sejauh ini baik yah, karena yang tadi sebelumnya saya bilang sebelum menerapkan kebijakan baru itu harus adanya sosialisasi dimana tujuannya agar mempermudah pegawai dalam menjalankan atau melakukan penginputan datanya secara mandiri dan apabila masih terdapat pegawai yang kurang memahami dalam menggunakan SIMPEG 5.0 ini bisa menanyakan langsung kepada bagian kepegawaian atau admin setelah itu akan di beri arahan mengenai penggunaan SIMPEG 5.0 tersebut.	• Komunikasi dengan pegawai intern dalam pengelolaam SIMPEG 5.0 sudah dikatakan baik • Pemberian arahan apabila masih kurang paham dalam penggunaan SIMPEG 5.0	• Metode Komunikasi • Dibimbing langsung oleh bagian kepegawaian

Narasumber menjelaskan proses <i>update</i> dan pegawai yang terlibat dalam penggunaan SIMPEG 5.0	P: Lalu bagaimana cara melakukan update data mandiri pegawai di SIMPEG 5.0? Apakah harus menunjukkan data fisiknya? Lalu siapa saja yang terlibat dalam proses layanan SIMPEG 5.0 tsb? I: Untuk melakukan <i>update</i> data mandiri itu yang pertama kita harus membuka alamat SIMPEG 5.0 nya atau melalui web setelah itu kita masukan NIP masing-masing di setiap SIMPEG 5.0 pegawai itu ada notifikasinya apa yang harus di <i>update</i> apakah kenaikan pangkat atau kenaikan gaji berkala jadi tinggal di sesuaikan apa yang harus diperlukan setelah itu setiap data yang di mutakhirkan harus di buktikan kebenarannya dengan mengunggah dokumen digital berformat pdf dan setelah itu di verifikasi keabsahannya oleh verifikator dari unsur kepegawaian pada masing-masing satuan kerja dan dalam proses layanan SIMPEG 5.0 ini seluruh PNS yang mempunyai NIP.	• Cara melakukan <i>update</i> data mandiri pegawai melalui SIMPEG 5.0 untuk seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) • Menunjukkan data fisik dalam proses <i>update</i> data mandiri kepada admin	• Proses <i>update</i> • Pegawai Negeri Sipil (PNS) • Data fisik
Narasumber menjelaskan hambatan yang terjadi dalam penggunaan SIMPEG 5.0	P: Apakah terdapat hambatan dalam melakukan layanan SIMPEG 5.0 terhadap pegawai? I: Kalo bicara hambatan pasti ada ya apalagi SIMPEG 5.0 ini berbasis teknologi informasi	• Terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 • Jaringan internet, <i>serverdown</i> ketika di	• Hambatan layanan SIMPEG 5.0 • Kurangnya kesadaran pegawai

	yang dimana bekerjanya menggunakan jaringan internet, <i>hardware</i>, <i>software</i>. yang pertama itu dari sisi jaringan internet karena jaringan di setiap daerah itu berbeda-beda yang kedua itu kurangnya kesadaran diri dari masing-masing pegawai dalam hal ini mungkin karena ada 2 faktor karna masih belum memahami terkait penggunaannya atau di sebabkan oleh jaringan/internet sehingga menjadi pegawai menjadi ntr ntran sehingga tertunda ditambah kepotong program nasional dari BKN yaitu SAPK trus sama pandemic jadi paling tidak kita persyaratkan itu untuk yang mau naik jenjang atau naik pangkat saja.	akses secara bersamaan dan masih kurangnya kesadaran dari pegawai dalam melakukan <i>update</i> data mandiri	
Narasumber menjelaskan upaya mengatasi hambatan dalam penggunaan SIMPEG 5.0	P: Lalu bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut? I: Yang pertama kita lakukan adalah sosialisasi kita tekan atau kita ingatkan kembali kepada pegawai, karena waku kemarin juga kepotong dengan program BKN jadinya mungkin pegawai lupa atau yang tadinya gapaham trus di belakang jadi kelewat akhirnya lupa dalam menggunakan SIMPEG.5.0 dan alhamdulillah juga kita dalam jaringan belum lama sudah ganti sejauh ini masih stabil dan kalo terputus tidak lama seperti	• Upaya mengatasi hambatan dengan cara sosialisasi dan diingatkan kembali • Pembaharuan jaringan internet	• Upaya mengatasi hambatan • Jaringan Internet

	jaringan sebelumnya sehingga dalam penginputan itu lebih efektif.		
Narasumber menjelaskan jumlah SDM dan admin SIMPEG 5.0	P: Berapa jumlah SDM di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Semua PNS kalo untuk yang berada di kantor itu ada 108 orang, tetapi kalo jumlah keseluruhan itu ada 25.009 orang dan itupun termasuk dengan guru, KUA. Untuk pegawai yang mengelola SIMPEG 5.0 ini di Kankemenag Kota Jakarta Timur itu hanya terdapat dua admin saja terkhusus bagian kepegawaian dan tugas 2 admin ini itu untuk memverifikasi/approuve SIMPEG 5.0 pegawai ketika sudah <i>update</i> data mandiri. Tetapi jika eee disini kan banyak yah jumlah SDM nya apabila keteteran dua admin tersebut itu bisa meminta bantuan kepada rekan sesama bagian kepegawaian untuk mengecek sebelum di verifikasi caranya dengan memberikan user atau password kepada pegawai tersebut sehingga dengan terbantunya pengelolaan dalam pemuktahirkan data pegawai bisa lebih efisien dan efektif. Jadi kita bagi kewenangannya masing-masing tanggung jawab masing-masing jadi kita hanya memverifikasi kesesuaian datanya.	• Jumlah keseluruhan SDM di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur • Terdapat dua admin yang bertugas untuk menjadi operator SIMPEG 5.0 di Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Timur	• 2509 pegawai, • Dua admin SIMPEG 5.0

Narasumber menjelaskan pemilihan admin SIMPEG 5.0	P: Lalu dalam mengelola SIMPEG 5.0 ini apakah pegawai memiliki pendidikan atau golongan yang tertentu? I: Untuk pendidikan tertentu itu tidak ada yaaa... tapi dalam hal ini di pilih lalu di konsultasikan kepada pak kepala terutama bagian kepegawaian ya karena seperti namanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian setelah itu tidak hanya dipilih melainkan harus mengikuti pelatihan terkait pengelolaan SIMPEG 5.0	• Tidak ada kriteria pendidikan dalam pemilihan admin berdasarkan tupoksi lalu di seleksi dan mengikuti pelatihan terkait SIMPEG 5.0	• Kriteria Pendidikan • Seleksi • Pelatihan
Narasumber menjelaskan pelatihan yang dilakukan kepada pengelola SIMPEG 5.0	P: Apakah sebelumnya terdapat pelatihan kepada pegawai terkait pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Pasti ada, karena kalo misalkan tidak ada gimana nanti pada saat mengelola aplikasinya sedangkan aplikasi itu menyimpan data pegawai yang jumlahnya cukup banyak, jadi seperti yang saya bilang sebelumnya di setiap pemilihan operator/admin itu tidak asal pilih ya melainkan ada pelatihannya waktu itu sosialisasi dimana sosialisasinya itu terdapat pelatihan selama 3 hari selama 3 hari itu di latih tentang <i>IT</i> dengan tujuan untuk mempermudah dan lebih menguasai terkait <i>option</i> atau fitur yang ada di dalam SIMPEG 5.0	• Terdapat pelatihan kepada pegawai yang menjadi admin SIMPEG 5.0	• Pelatihan admin SIMPEG 5.0

Narasumber menjelaskan kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0? I: Menurut saya, sejauh ini saya sudah baik ya	• Kemampuan implementor sudah cukup baik dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0	• Kemampuan Implementor • Kebijakan SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan pelatihan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM	P: terdapat pelatihan apa saja dalam meningkatkan kualitas SDM? I: Banyak yah salah satunya, Diklat Manajemen Kantor, Diklat TIK, Diklat <i>Website</i>	• Terdapat pelatihan dalam peningkatan kualitas SDM	• Pelatihan peningkatan kualitas SDM
Narasumber menjelaskan fasilitas yang ada guna penunjang SIMPEG 5.0	P: Lalu bagaimana dengan sarana prasarana sebagai penunjang pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Sarana dan prasarana disini sudah memadai. Dilengkapi dengan komputer, jaringan, printer disertai dengan dua admin. Yaa walaupun terkadang masih terdapat kendala masalah di jaringan internet tapi masih bisa kita atasi salah satunya dengan mengganti jaringan.	• Sarana dan prasarana yang sudah memadai • Masih terdapat kendala dalam jaringan internet	• Fasilitas penunjang SIMPEG 5.0 • Jaringan internet kurang <i>support</i>
Narasumber menjelaskan sikap	P: Bagaimana sikap pelaksana kebijakan terhadap implementasi SIMPEG 5.0?	• Sikap pelaksana pemimpin yang ingin	• Sikap pemimpin yang tegas

dari implementor SIMPEG 5.0	I: Dilihat dari sikap pemimpin yang inginnya semua data pegawai itu harus tersimpan dengan aman dan <i>terupdate</i> atau terbaru agar pada saat pimpinan atau pegawainya itu sendiri membutuhkan data tersebut sudah ada dan tidak mencari dokumen aslinya melainkan tinggal memasukan NIP langsung di print data pribadi per pegawai apalagi dalam penyimpanannya itu menggunakan digital sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Jadi menurut saya cukup baik dalam pengimplementasian SIMPEG 5.0 ini.	semua data pegawai harus terbaru	
Narasumber menjelaskan kualitas penyimpanan data pegawai dalam SIMPEG 5.0	P: Lalu apakah dengan adanya kebijakan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam meningkatkan kualitas penyimpanan data pegawai? I: ohiya pasti karena dengan SIMPEG 5.0 ini sebuah inovasi baru dari pusat yang sebelumnya itu hanya SIMPEG saja dan hanya bisa di akses oleh operator saja. Dengan adanya SIMPEG 5.0 ini menurut saya sangat membantu dalam proses penyimpanan data pegawai secara digital, lebih aman dan pastinya sudah lebih akurat dengan data yang asli makanya harus <i>mengupdate</i> data mandiri sehingga dapat mempermudah pemimpin dalam pengambilan keputusan.	• SIMPEG 5.0 sangat membantu dalam penyimpanan data pegawai • Mempermudah dalam pengambilan keputusan	• SIMPEG 5.0 sebagai arsip data pegawai • Pengambilan keputusan

Narasumber menjelaskan komitmen implementor SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan SIMPEG 5.0? I: Menurut saya masih kurang yahh, karena disini juga belum adanya tim khusus seperti pengawasan dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 sehingga kita dalam melakukan evaluasi hanya melakukan pribadi atau dari bagian kepegawaian saja. Tetapi kalo misalkan pengelolaannya sudah cukup baik yah.	• Kurangnya komitmen pelaksana • Belum ada tim khusus seperti pengawasan dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 • Melakukan evaluasi pribadi	• Kurang komitmen • Belum adanya pengawasan
Narasumber menjelaskan pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan SIMPEG 5.0? I: Seperti yang saya bilang sebelumnya di kita itu masih belum adanya pengawasan terhadap pengelolaan SIMPEG 5.0 ini, kita untuk saat ini menggunakan evaluasi sendiri melalui admin/operator SIMPEG 5.0 untuk mengevaluasi terhadap pengelolaan SIMPEG 5.0 ini sudah sejauh mana penerapannya menurut saya sudah cukup baik yah walaupun masih terdapat kendala seperti jaringan yang suka hilang atau gangguan, kurangnya kesadaran diri masing-masing dari pegawai terhadap <i>pengupdatean</i> data mandiri sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pengambilan keputusan. Nah setelah itu kita dalam mengatasi kendala tersebut dengan melakukan pembinaan	• Belum adanya pengawasan • Melakukan pembinaan • Menegur dan mengingatkan kepada pegawai	• Adanya pembinaan • Mengingatkan kembali kepada pegawai

	kepada pegawai seperti memberi tau ulang atau menegur kepada pegawai yang belum melakukan pengupdate data mandiri.		
Narasumber menjelaskan struktur organisasi yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur	P: Bagaimana struktur organisasi di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Struktur organisasi di Kankemenag Kota Jakarta Timur ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 yang dimana semua aturan, tupoksi pegawai sesuai daerahnya sudah di jabarin atau sudah tertulis dengan jelas di dalam PMA Tahun 2019 itu semua. Sehingga kita dalam menjalankan tupoksi itu sudah enak sudah sesuai dengan aturan yang disana. Menurut saya sejauh ini sudah baik ya terutama kepada pegawai.	• Struktur organisasi yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019	• Struktur organisasi • Peraturan Menteri Agama No 19 tahun 2019
Narasumber menjelaskan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian	P: Lalu bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian? I: Sejauh ini sudah sangat sesuai dengan PMA No 19 Tahun 2019.	• Pembagian kewenangan dan tanggungjawab berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019	• Pembagian kewenangan dan tanggungjawab • Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019

Narasumber menjelaskan pengelolaan SIMPEG 5.0 dibawah SDM	P: Apakah pengelola SIMPEG 5.0 itu dibawah SDM atau organisasi tersendiri? I: Kalo SIMPEG 5.0 itu di bawah SDM bukan organisasi tersendiri. Jadi SIMPEG 5.0 itu kan produk dari pusat sehingga setiap Kankemenag itu mempunyai SIMPEG 5.0 dan admin/operator di setiap Kantor Kementerian Agama. SDM kepegawaian kalo di pusat itu namanya Biro Kepegawaian terus turun ke bagian provinsi tuh Subbag Kepegawaian sama di sini Kota juga Subbag Kepegawaian ya induknya kalo di swasta ya SDM namanya.	• Pengelola SIMPEG 5.0 dibawah SDM • Mempunyai admin setiap Kantor Kementerian Agama	• Pengelolaan SIMPEG 5.0 dibawah Sumber Daya Manusia • Mempunyai disetiap Kantor Kementerian Agama
Narasumber menjelaskan koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur dalam pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 berkoordinasi dengan siapa/bagian apa saja? I: Kalo untuk pengelolaan SIMPEG 5.0 sendiri itu hanya bagian Kepegawaian saja yang bisa mengakses di setiap Kankemenag. Beda hal nya kalo terdapat masalah itu baru ketingkat provinsi.	• Pengelolaan SIMPEG 5.0 hanya berkoordinasi dengan bagian kepegawaian saja • Jika terdapat masalah baru berkoordinasi ke tingkat provinsi	• Berkoordinasi kepada bagian kepegawaian • Kendala yang di koordinasikan kepada tingkat provinsi
Narasumber menjelaskan <i>Standart Operation Procedure</i> (SOP)	P: Lalu bagaimana <i>Standart Operation Procedure</i> (SOP) Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Timur dalam pengelolaan	• Terdapat <i>Standart Operation Procedure</i> (SOP) dalam	• <i>Standart Operation Procedure</i> (SOP)

pengelolaan SIMPEG 5.0	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Ada SOP nya. Kalo untuk user/penggunanya seperti pegawai itu hanya bisa mengakses atau memasukan data pribadi dia sendiri jika sudah melakukan pemutakhiran mandiri setelah itu menghubungi Admin/operator untuk melakukan <i>approve</i>. Jadi mereka yang sudah melakukan pemutakhiran mandiri harus ke bagian operator yaitu bagian kepegawaian yang dimana tujuannya itu untuk meng<i>crosscheck</i> kembali apakah data yang di <i>upload</i> itu sudah benar atau belum jika belum tidak akan di verifikasi dan melakukan peng<i>updatean</i> ulang. Disini kita itu terdapat dua admin/operator yang bisa memverifikasi SIMPEG 5.0 karena untuk menjaga kerahasiaan data tidak sembarang dapat melihat karena disitu terdapat data pribadi pegawai yang bersifat privasi.	pengelolaan SIMPEG 5.0	
Narasumber menjelaskan output penggunaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana hasil yang diberikan dengan adanya pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Untuk sejauh ini sudah cukup bagus ya terutama dalam penyimpanan data pegawai yang dimana sangat membantu jadi saya dan pegawai lainnya itu tidak harus membawa dokumen	• Mewujudkan data PNS yang lebih lengkap dan akurat • Terlaksananya pemutakhiran data kepegawaian secara mandiri	• Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang lebih lengkap dan akurat • Terlaksananya Pemutakhiran data mandiri

	untuk melakukan pengarsipan data secara manual sehingga lebih efektif dan efisien menggunakan digital. Serta mewujudkan data PNS yang lengkap dan akurat, terlaksananya pemutakhiran data kepegawaian secara mandiri, tersedianya laporan data kepegawaian yang akuntabel.	• Tersedianya data kepegawaian yang akuntabel	• Data pegawai yang akuntabel
Narasumber menjelaskan cara pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin	P: Bagaimana cara pengambilan keputusan terkait pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Dalam pengambilan keputusan itu kita melihat dari data pegawai yang terbaru, makanya saya bilang masih kurangnya kesadaran pegawai dalam pemutakhiran data secara mandiri itu karena jadi terhalang untuk kita sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan. Kita dalam mengambil keputusan itu di lihat dari prestasi, pelatihan, domisili, pendidikan mereka. Sehingga kita tidak asal dalam mengambil keputusan, maka dari itu sangat penting untuk <i>update</i> data secara mandiri tujuannya salah satu itu. Jadi kesimpulannya itu setiap PNS wajib melakukan pemutakhiran data secara mandiri pada SIMPEG 5.0	• Pengambilan keputusan berdasarkan data pegawai	• Pengambilan keputusan berdasarkan data pegawai
Narasumber menjelaskan proses	P: Bagaimana proses penggunaan dari SIMPEG 5.0?	• Alur penggunaan SIMPEG 5.0	• Alur penggunaan SIMPEG 5.0

penggunaan SIMPEG 5.0	I: Penggunaannya itu yang pertama harus mempunyai NIP, lalu mengakses SIMPEG 5.0 dalam melakukan loginnya itu menggunakan NIP masing-masing pegawai setelah itu setiap data yang di mutakhirkan harus di buktikan kebenerannya dengan mengunggah dokumen digital berformat pdf dan di verifikasi keabsahannya oleh verifikator dari unsur kepegawaian pada masing-masing satuan kerja dan apabila terdapat kesalahan dalam penginputan data tersebut harap melakukan konfirmasi kepada admin untuk diberi arahan selanjutnya.	• Melakukan verifikasi kepada admin	• Verifikasi kepada admin
Narasumber menjelaskan penggunaan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam penyimpanan data	P: Lalu dengan penggunaan SIMPEG 5.0 ini apakah dapat membantu dalam penyimpanan dan pengupgarade data pegawai? I: Iyaa sangat membantu. Apalagi sudah berbasis teknologi informasi jadi lebih efisien sangat membantu dalam penyimpanan data pegawai terutama dalam bagian keamanan yah dimana sangat tidak di harapkan terjadinya kebocoran terhadap data pegawai. menurut saya sangat membantu jadi data pegawai itu lebih akurat.	• Sangat membantu dalam penyimpanan data • Berbasis teknologi informasi menjadi lebih efisien • <i>Mengupgrade</i> data pegawai secara mandiri	• SIMPEG 5.0 membantu dalam penyimpnan data pegawai • Teknologi informasi • Efisien • <i>Update</i> data pegawai secara mandiri

Narasumber menjelaskan Informasi yang diberikan SIMPEG 5.0 menjadi akuntabel	P: Apakah didalam SIMPEG 5.0 ini menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait dan akurat? I: Sangat menyediakan yah apalagi sekarang sudah bisa pemutakhiran mandiri dimana dulu masih belum bisa hanya bagian kepegawaian saja yang bisa melakukan pemutahiran data pegawai dimana pegawai itu memberikan datanya kepada bagian kepegawaian lalu di input oleh bagian kepegawain kalo sekarang itu sudah bisa setiap pegawai PNS yang mempunyai NIP sudah mengakses SIMPEG 5.0 jadi apaya eee lebih akuntabel datanya dan lebih akurat dan mudah dalam pengambilan keputusan.	• Hanya bagian kepegawain saja yang bisa memverifikasi • Menyediakan informasi data yang akuntabel	• Hanya bagian pegawai yang bisa memverifikasi • Informasi yang akuntabel
Narasumber menjelaskan tujuan SIMPEG 5.0 dan meningkatkan penginputan data pegawai	P: Untuk SIMPEG 5.0 sendiri ini apakah memberikan layanan yang memadai dalam meningkatkan kemauan diri pegawai dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai secara mandiri? I: Iyaa, karena kan salah satu tujuan SIMPEG 5.0 itu untuk meningkatkan penginputan data pegawai yang dimana untuk lebih akurat dan akuntabel maka dari itu SIMPEG 5.0 ini bisa di akses oleh user/pengguna sehingga datanya itu lebih valid.	• Meningkatkan kemampuan diri pegawai dalam menciptakan data pegawai yang akuntabel	• Menciptakan kemampuan diri pegawai • Menciptakan data yang akuntabel

Narasumber menjelaskan manfaat dari SIMPEG 5.0	P: Apakah manfaat dari penggunaan SIMPEG 5.0? I: Iyaa manfaatnya itu untuk mewujudkan data PNS lebih lengkap dan akurat, terlaksananya pemutakhiran data kepegawaian secara mandiri dan tersedianya laporan data kepegawaian yang akuntabel.	• Mewujudkan data PNS lebih lengkap dan akurat • Terlaksananya pemutakhiran data kepegawaian secara mandiri • Laporan data kepegawaian yang akuntabel	• Manfaat SIMPEG 5.0 • Terlaksananya pemutakhiran data pegawai secara mandiri • Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang lebih akurat
Narasumber menjelaskan divisi yang bisa mengakses SIMPEG 5.0	P: Apakah data dari SIMPEG 5.0 ini dapat diakses oleh bagian/divisi lain? I: Tidak bisa. Yang hanya bisa mengakses itu hanya bagian kepegawaian dan untuk yang memverifikasi itu hanya dua admin saja.	• Hanya bisa di akses oleh bagian kepegawaian saja tidak dengan divisi lain	• Hanya bisa diakses oleh divisi kepegawaian
Narasumber menjelaskan hambatan dan upaya mengatasi hambatan SIMPEG 5.0	P: Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalm penggunaan SIMPEG 5.0? Dan bagaimana cara mengatasinya? I: Kalo dari sarana prasarana menurut saya sudah oke ya, Cuma yaitu masih kurangnya kesadaran dari user/pengguna dalam <i>pengupdatean</i> data mandiri sehingga cukup memakan waktu yang lama.	• Kurangnya kesadaran pegawai • Membutuhkan waktu yang cukup lama	• Kurangnya kesadaran pegawai • Membutuhkan waktu yang cukup lama

Narasumber menjelaskan pelaksanaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait SIMPEG 5.0 yang saat ini digunakan? Apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum? I: Yang saya nilai sejauh ini sudah cukup efektif, cuma ya itu masih kurangnya kesadaran dari masing-masing pegawai dalam penginputan data mandiri atau meng<i>update</i> ke data yang terbaru, jaringan internet yang terkadang putus mengakibatkan keterlambatan dalam penginputan data pegawai, sejauh ini dalam pengelolannya sudah cukup efektif.	• Sudah berjalan cukup efektif • Masih terdapat beberapa kendala	• Berjalan cukup efektif • Terdapat kendala
Narasumber menjelaskan harapan dengan diterapkan SIMPEG 5.0	P: Lalu harapan bapak ke depannya dengan diterapkannya SIMPEG 5.0 ini? I: Harapan saya kedepannya dengan adanya SIMPEG 5.0 ini para PNS segera melakukan <i>update</i> data secara mandiri sehingga dapat mewujudkan data PNS yang lengkap dan akurat, terlaksananya pemutakhiran data kepegawaian secara mandiri, tersedianya laporan data kepegawaian yang akuntabel dan harapan saya itu ada tim khusus untuk bagian evaluasi pengelolaan SIMPEG 5.0 jadi tidak hanya dari kita saja melainkan dari pusat juga ada karena terkadang pada saat di akses secara bersamaan	• Tersedianya laporan kepegawaian yang akuntabel • Adanya tim khusus dalam bagian evaluasi pengelolaan SIMPEG 5.0 • Pengambilan keputusan yang mudah dan lebih efisien	• Laporan pegawai yang akuntabel • Tim khusus evaluasi • Pengambilan keputusan yang lebih efisien

	servernya suka down. Jadi di kita itu kan ada balai diklat kadang suka minta data sehingga lebih mudah dan lebih efisien dalam pengambilan keputusan kedepannya.		
--	--	--	--

NAMA INFORMAN : Arif Gunawan, S.Kom PEWAWANCARA : Putri Lucskyah A.F
TANGGAL/WAKTU : Kamis, 02 Juni 2022, Pukul 10.00 – 10.45 TRANSKIP : Putri Lucskyah A.F
TEMPAT : Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur CODING : Putri Lucskyah A.F

REFLEKSI PENULIS	TRANSKIP	INTISARI	KONSEP
Narasumber menjelaskan komunikasi yang diberikan terkait penggunaan SIMPEG 5.0	P: Sejak kapan SIMPEG 5.0 ini diterapkan dan bagaimana cara menginformasikan dikalangan pegawai, operator maupun pengelola SDM terkait SIMPEG 5.0? I: Sebelum penerapan SIMPEG 5.0 ini adanya sosialisasi terkait inovasi SIMPEG 5.0. Setiap ada kebijakan baru kita usahan untuk melakukan komunikasi yaitu minimal banget dengan mengadakan sosialisasi kepada pegawai terkait penggunaan SIMPEG 5.0 ini. Jadi sebelum adanya SIMPEG 5.0 itu hanya ada SIMPEG de dimana SIMPEG ini sudah ada sejak	• Mengadakan sosialisasi terlebih dahulu dalam melaksanakan SIMPEG 5.0 • Perbedaan SIMPEG dengan SIMPEG 5.0 • Mendahulukan program Nasional dari BKN yaitu SAPK	• Metode komunikasi • Perbedaan SIMPEG dan SIMPEG 5.0 • Program Nasional SAPK

	tahun 2016 dan hanya bisa di akses oleh operator/admin saja. Berbeda dengan SIMPEG 5.0 ini yang sudah bisa di akses oleh user/pengguna sehingga dapat mempermudah pegawai untuk mengupgrade data pribadi secara mandiri. Karena di lihat dengan kondisi tahun sebelumnya pandemi hingga saat ini pun masih belum terlalu efektif dan ke potong juga dengan Aplikasi kepegawaian juga setelah SIMPEG 5.0 yaitu dari BKN. Nah, karena BKN program nasional jadi SIMPEG 5.0 ngalah dulu tuh sehingga mendahulukan program nasional dari BKN ini makanya agak tersendat dan lama update nya juga lama dan baru efektif sekarang-sekarang ini.		
--	--	--	--

Narasumber menjelaskan belum rapat koordinasi secara berkala terkait SIMPEG 5.0	P: Apakah ada rapat koordinasi yang di lakukan secara berkala terkait SIMPEG 5.0? I: Waktu itu ada, jadi ada evaluasinya kan ini pengembangannya dari pusat yah kantor RI Lapangan Banteng. Nah, itu biasanya dia kirim nih ada grafiknya “penginputan baru segini nih update nih SIMPEG 5.0 nih” Jadi ada evaluasi dari sana tpi waktu itu yah sebelum ada program SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian) dari BKN makanya yang saya bilang itu. Jadi kita mendahulukan sana nah sampai saat ini abis pandemic sampe sekarang belum ada evaluasi lagi maksudnya tidak ada rapat evaluasi sampai saat ini jadi kita evaluasi sendiri jadi kalo keperluan SIMPEG 5.0 ini untuk kenaikan pangkat kalo PNS jadi itu kita dahulukan kalo yang	• Belum adanya evaluasi secara berkala dari pusat terkait pengembangan SIMPEG 5.0 • Hanya melakukan evaluasi mandiri oleh bgaian kepegawaian	• Belum ada evaluasi berkala dari pusat • Melakukan evaluasi mandiri
--	--	---	---

		mau naik pangkat “Ayo update SIMPEG 5.0 nya” jadi paling tidak yang naik pangkat sudah terupdate sebelum dia mengajukan.		
Narasumber menjelaskan fitur yang ada pada SIMPEG 5.0	P: Didalam SIMPEG 5.0 apakah ada perubahan dalam option/fiturnya? I: Ada. Seperti update data pribadi seperti data keluarga kan anak ya, suami, istri, orang tua trus riwayat kepangkatan kalo CPNS dari mulai di angkat sampai sekarang terakhir, riwayat kenaikan gaji berkala dan lain-lain de kan kalau PNS itu kan ada kartu pegawai, kartu istri gitu ada taspen ada apalagi ya bpjs jadi disitu semua sehingga data pegawai menjadi lebih akuntabel. Makanya di input mandiri sama mereka nah sambil di upload ini nya bukti fisiknya jadi nanti kita yang verifikasi. Dalam hal itu	• Kenaikan Pangkat • Data pribadi • Melakukan verifikasi oleh admin • Harus menyertakan bukti fisik	• Kenaikan pangkat • Data pribadi • Verifikasi data • Menyerahkan bukti fisik	

	harus menyertakan bukti fisiknya karena nanti di tanyakan atas dasar apa input ini benar atau tidak.		
Narasumber menjelaskan alur penggunaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana cara melakukan update data mandiri pegawai di SIMPEG 5.0? Apakah harus menunjukkan data fisiknya? Lalu siapa saja yang terlibat dalam proses layanan SIMPEG 5.0 tsb? I: Iyaa jadi sebelum melakukan pengupdate an data mandiri ini alurnya yang pertama itu pegawai yang mempunyai NIP harus pertama harus membuka atau mengakses alamat atau web https://simpeg5.0.kemenag.go.id lalu akses pengguna menggunakan NIP masing-masing dan di setiap data yang di	• Membuka situs web https://simpeg5.0.kemenag.go.id lalu memasukan NIP user • Dengan format file pdf	• Alur SIMPEG 5.0 • Format file pdf

	mutakhirkan harus di buktikan dengan mengunggah dokumen digital berformat pdf dan di verifikasi keabsahannya oleh verifikator dari unsur kepegawaian pada masing-masing satker (satuan kerja).		
Narasumber menjelaskan hambatan dalam melakukan layanan SIMPEG 5.0	P: Apakah terdapat hambatan dalam melakukan layanan SIMPEG 5.0 terhadap pegawai? I: Kalau dilihat dari sistem sudah oke ya, cuma memang masih terdapat kendala yang pertama itu pasti dari jaringan internet, yang kedua itu itu pada males update sebenarnya itu dalam pengupdatean data secara mandiri ini di batesin ya karena kalo misalkan di barengi server menjadi <i>down</i> di tambah karena itu kepotong program nasional dari BKN itu SAPK trus sama pandemic jadi paling tidak kita persyaratkan itu untuk yang mau naik jenjang atau naik pangkat,	• Jaringan Internet yang kurang stabil • Kurangnya kesadaran dari masing-masing pegawai dalam melakukan • Mengalami server <i>down</i> • Sempat kepotong dengan adanya wabah <i>covid-19</i> dan program Nasional dari BKN yaitu SAPK	• Jaringan Internet • Kurangnya kesadaran pegawai • <i>Severdown</i> • Adanya wabah <i>covid-19</i> dan program nasional SAPK

	kalau semisalkan belum di update belum bisa naik pangkat. Jadi kenadalanya sejauh ini itu pada males orang-orang tuh males tapi kalau ada perlu baru di update.		
Narasumber menjelaskan upaya mengatasi hambatan dalam penggunaan SIMPEG 5.0	P: Lalu bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut? I: Yaa itu salah satunya harus kita tekan begitu dia ada perlu kita ingetin. Soalnya kalo kita sosialisasiin itu iya iya doang apa nanti jaringannya susah atau lama lah apalah ada aja.Cuma kalo dia butuh kan mau gak mau dia update kan maksudnya dia usahakan dan harus begitu... jadi ya kita strategi kita gitu kalo dia ada kebutuhan, ada keperluan kalo kita kan tidak hanya kenaikan pangkat tapi ada juga kenaikan gaji berkala kalo PNS setiap 2 tahun sekali, nah ketika mereka mengajukan itu kita cek	• Memberi teguran kepada pegawai yang melakukan pemutakhiran data secara mandiri • Pembaharuan jaringan internet • Memberikan informasi kepada pegawai apabila terdapat data yang belum lengkap	• Memberi teguran • Pembaharuan jaringan internet • Adnya pemberitahuan apabila terdapat data yang belum lengkap

	dulu apakah datanya udah lengkap atau belum apabila belum kita suruh untuk melengkapi data yang sekiranya belum lengkap gitu.		
Narasumber menjelaskan jumlah SDM dan admin SIMPEG 5.0	P: Berapa jumlah SDM di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Untuk jumlah keseluruhan itu 25.009 orang dimana itu sudah termasuk Guru dan KUA, kalo yang ada di kantor itu 108 pegawai dan untuk pegawai yang mengelola SIMPEG 5.0 ini terkhusus hanya bagian Kepegawaian yang terdiri dari dua admin terkhusus yang bisa memverifikasi hanya dua admin tapi kan karna banyak yah pegawai kita ya kalo ber dua kita ke teteran jadi apabila keteteran kita kasih akun kita ke pegawai terkhusus bagian pegawai untuk membantu dalam memverifikasi dari pengupdatean data pegawai tersebut.	• Jumlah keseluruhan pegawai 25.009 pegawai dan 108 pegawai yang erada di kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur • Terdapat dua admin dalam pengelolaan SIMPEG 5.0	• Terdapat 25.009 pegawai dan 108 Pegawai yang berada di kantor • Terdapat dua admin dalam pengelolaan SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan	P: Lalu dalam mengelola SIMPEG 5.0 ini apakah pegawai memiliki pendidikan atau golongan yang tertentu?	• Adanya sosialisasi terlebih dahulu kepada calon admin dan melakukan sosialisasi selama 3	• Sosialisasi 3 harri dan adanya pelatihan

pemilihan admin SIMPEG 5.0	I: Engga... iyaa ini saja jadi kita sebelumnya ada sosialisasi dulu kan lalu kita ikut sosialisasi di sana terus di tunjuk juga kan lalu di konsultasikan dulu kepada kepala kantor akhirnya di tunjuk udah kita ikut sosialisasi aja di pusat itu kan sosialisasi sekitar tiga hari udah kita terpilih jadi admin.	hari dimana sudah dengan adanya pelatihan	kepada calon admin SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan pelatihan yang dilakukan kepada pengelola SIMPEG 5.0	P: Apakah sebelumnya terdapat pelatihan kepada pegawai terkait pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Ada... seperti yang saya bilang sebelumnya di dalam sosialisasi selama tiga hari itu tidak hanya sosialisasi saja melainkan terdapat pelatihan. Seperti pelatihan aplikasi ya awalnya lalu ke pengoperasian SIMPEG 5.0 dan lain-lain. Jadi tidak langsung di pilih, konsultasi	• Terdapat pelatihan kepada pegawai yang menjadi admin SIMPEG 5.0 • Setelah terpilihnya menjadi admin akan mendapat sertifikat dan menjalankan tugasnya	• Pelatihan admin SIMPEG 5.0 • Mendapatkan sertifikat

	akhirnya menjadi admin tidak melainkan melalui pelatihan terlebih dahulu salah satunya untuk lebih menguasai pengelolaan terhadap SIMPEG 5.0 ini ketika sudah terpilih dan mempunyai sertifikat baru bisa menjadi admin dan menjalankan tugasnya.		
Narasumber menjelaskan kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana kemampuan implementor dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0? I: Untuk sejuah ini cukup baik yah... ya maksudnya berkompeten cuma paling yaitu kendala kita di jaringan atau terkadang bisa jadi server di sananya atau di pusat di Lapangan Banteng sana itu yang down sehingga dapat memperlambat dalam proses penginputan.	• Kemampuan implementor sudah cukup baik dalam pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0 hanya saja kendala yang didapat pada jaringan internet dan server	• Kemampuan implementor cukup berkompeten • Kendala yang didapat
Narasumber menjelaskan fasilitas yang ada guna	P: Lalu bagaimana dengan sarana prasarana sebagai penunjang pengelolaan SIMPEG 5.0?	• Sarana dan prasarana yang sudah memadai	• Fasilitas penunjang SIMPEG 5.0

penunjang SIMPEG 5.0	I: Yaa itu ... kendala kita kemarin itu di internet/jaringan ini kan kita baru ganti nih sekarang sih masih stabil si jaringannya belum masalah, kalo kemarin ya kendala nya itu jaringan kemarin itu kita pake indihome yah nah itu putus nyambung terus tuh nah ini kita sekarang pake fixlance untuk sejauh ini si bagus si walaupun terkadang putus tapi tidak lama tidak sampe sehari-hari di banding yang sebelumnya. Jadi, sejauh ini kendala hanya di jaringan aja si de...	• Adanya pembaharuan jaringan internet	• Pembharuan jaringan internet
Narasumber menjelaskan sikap dari implementor SIMPEG 5.0	P: Bagaimana sikap pelaksana kebijakan terhadap implementasi SIMPEG 5.0? I: Menurut saya sejauh ini cukup baik... karena selalu mengingatkan dan selalu memberikan arahan apabila terdapat pegawai yang belum mengupdate datanya.	• Sikap pemimpin yang selalu memberikan arahan pada saat pegawai yang belum melakukan pemutakhiran data secara mandiri	• Sikap pelaksana kebijakan yang memberikan arahan kepada pegawai

Narasumber menjelaskan kualitas penyimpanan data pegawai dalam SIMPEG 5.0	P: Lalu apakah dengan adanya kebijakan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam meningkatkan kualitas penyimpanan data pegawai? I: Oiya sangat membantu sekali... karena kita lebih gampang aksesnya jadi untuk pengambilan keputusan kaya ada promosi, mutasi, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat jadi kita bisa buka dimana aja kalo pimpinan butuh data mutasi, promosi kita tinggal masukin NIP nya langsung keluar datanya gitu. Jadi buat pengambilan keputusan sangat membantu makanya datanya itu harus <i>up to date</i> gitu.	• Memudahkan dalam pengambilan keputusan seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dll	• Memudahkan dalam pengambilan keputusan
Narasumber menjelaskan komitmen implementor SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan SIMPEG 5.0? I: Jika di lihat dari pelaksana ini cukup baik ya de, ketika ada pegawai yang sudah meng update kita langsung <i>approve</i> dan apabila belum kita ingatkan kembali. Kenapa saya bilang seperti itu karna setiap pegawai yang sudah maupun belum itu terlihat dari statusnya jadi kita bisa lebih tau siapa aja	• Sudah cukup baik dalam menjalankan komitmen terkait SIMPEG 5.0 • Memberikan waktu untuk verifikasi selama 3x24 jam	• Komitmen yang diberikan cukup baik • Memberikan waktu 3x24jam untuk memverifikasi

	yang belum dan siapa saja yang sudah jika sudah dan biasanya itu 3x24 jam standartnya untuk memverifikasi silahkan menghubungi adminnya. Dan jika di lihat dari pengguna/user menurut saya, sejauh ini kurang yah... karena seperti yang saya bilang itu pegawainya masih males dan masih kurangnya kesadaran dari dirinya masing-masing kecuali jika ada perlu.		
Narasumber menjelaskan pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan SIMPEG 5.0? I: Yaa itu salah satu strategi kita itu, Cuma kan kalo sosialisasi itu kan hanya kalo ada acara apa kita sosialisasiin tuh kita numpang, soalnya kalo di sini kementerian ini kalo kita ngundang orang gak semuanya kemari kan karna harus siapin dana tuh nah kita itu tidak ada anggarannya sampe sekarang udah 2 tahun ini jadi kita mau kumpulin mau sosialisasi maukita dorong lagi belum karna tidak semudah itu paling	• Melakukan pengawasan melalui media sosial atau publikasinya	• Melakukan pengawasan melalui media sosial

	ya lewat media sosial aja pengawasannya atau publikasinya. Karena ya di lihat itu penyakitnya masih males dan kurangnya kesadarannya dari diri masing-masing, ketika butuh baru kita tuntutan untuk mengisi dulu gitu.		
Narasumber menjelaskan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian	P: Lalu bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar jawab antar bagian? I: Menurut saya sudah sesuai yaa... karena seperti struktur organisasi yang ada di PMA Tahun 2019 dan tupoksi nya itu harus di jalankan, apalagi sekarang itu udah tidak ada golongan IV yaa dee adanya fungsional dimana golongan fungsional ini berkerja tidak harus pada saat di perintah saja.	• Pembagian kewenangan dan tanggungjawab berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 • Jabatan fungsional yang bekerja tanggung jawab langsung kepada atasan atau pak kepala	• Pembagian kewenangan dan tanggungjawab • Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 • Jabatan fungsional
Narasumber menjelaskan pengelolaan SIMPEG 5.0 dibawah SDM	P: Apakah pengelola SIMPEG 5.0 itu dibawah SDM atau organisasi tersendiri?	• Pengelola SIMPEG 5.0 dibawah SDM • SDM kepegawaian di pusat itu namanya Biro Kepegawaian	• Pengelolaan SIMPEG 5.0 dibawah Sumber Daya Manusia

	I: Yaa engga... SDM kepegawaian kalo di pusat itu namanya Biro Kepegawaian terus turun ke bagian provinsi tuh Subbag Kepegawaian sama di sini Kota juga Subbag Kepegawaian ya induknya kalo di swasta ya SDM namanya.	turun ke bagian provinsi dengan kota itu sama yaitu Subbagian Kepegawaian	• Biro Kepegawaian turun menjadi Subbagian Kepegawaian
Narasumber menjelaskan koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur dalam pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 berkoordinasi dengan siapa/bagian apa saja? I: Bicara koordinasi dengan siapa/bagian apa dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur ini hanya bagian Kepegawaian dan hanya pegawai yang di bagian kepegawaian saja sesuai dengan tupoksinya. Kecuali kalo misalkan terdapat masalah ke tingkat provinsi baru ke tingkat pusat.	• Pengelolaan SIMPEG 5.0 hanya berkoordinasi dengan bagian kepegawaian saja • Jika terdapat masalah baru berkoordinasi ke tingkat provinsi	• Berkoordinasi kepada bagian kepegawaian • Kendala yang di koordinasikan kepada tingkat provinsi

Narasumber menjelaskan output penggunaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana hasil yang diberikan dengan adanya pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Terkhusus untuk pegawai yah yaitu ketika data dia <i>terupdate</i> begitu kita butuh orang untuk di promosikan naik jabatan jadi kita gampang ambil datanya. Jadikan rahasia terjamin karena kan yang tau itu hanya orang-orang tertentu dan pimpinan dan kalo data dia <i>update</i> kan mudah juga merejanya.	• Meng<i>update</i> data pada saat ingin melakukan promosi jabatan • Hanya pemimpin, admin, <i>user</i> dan pusat yang tau	• Melakukan <i>update</i> data pada saat promosi jabatan • Kerahasiaan data yang terjaga
Narasumber menjelaskan cara pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin	P: Bagaimana cara pengambilan keputusan terkait pengelolaan SIMPEG 5.0? I: Yaaa itu seperti yang saya bilang... pengambilan keputusannya itu berdasarkan data yang sudah di <i>update</i> kalo misalkan datanya sudah terbaru jadi kita pun lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Seperti hal nya menempatkan kepala KUA	• Pengambilan keputusan berdasarkan data pegawai yang sudah <i>terupdate</i>	• Pengambilan keputusan berdasarkan data pegawai terbaru

	harus ada pertimbangan ini juga alamatnya “rumahnya dimana nih deket atau tidak” jadi kalo data udah lengkap jadi enak dalam pengambilan keputusannya.		
Narasumber menjelaskan Informasi yang diberikan SIMPEG 5.0 menjadi akuntabel	P: Apakah didalam SIMPEG 5.0 ini menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait dan akurat? I: Oiya pasti de... karena dengan SIMPEG 5.0 ini dapat membantu dalam penyimpanan data apalagi sekarang sudah bisa melakukan <i>update</i> data secara mandiri jadi istilahnya lebih akurat dan saling terkait dengan data yang sebenarnya.	• Membantu dalam penyimpanan data pegawai • Menyediakan informasi data yang akuntabel	• Membantu dalam penyimpanan and ata pegawai • Informasi yang akuntabel
Narasumber menjelaskan perbandingan SIMPEG dengan SIMPEG 5.0 dan meningkatkan penginputan data pegawai	P: Untuk SIMPEG 5.0 sendiri ini apakah memberikan layanan yang memadai dalam meningkatkan kemauan diri pegawai dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai secara mandiri?	• Perbedaan SIMPEG dengan SIMPEG 5.0 • Cukup membantu dalam terutama dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai secara mandiri dan	• Perbandingan SIMPEG dengan SIMPEG 5.0 • Memudahkan admin dalam mengolah data pegawai

	I: Iyaa dong... karena jika di lihat dari sebelumnya itu SIMPEG hanya bisa di akses oleh bagian kepegawaian saja jadi pegawai memberikan data lalu kita input satu satu per pegawai. Makanya terkadang kalo <i>update</i> kita keteteran akhirnya inovasi udah input mandiri atau SIMPEG 5.0 tadinya kita namanya di sini aplikasinya SIMPEG aja nah versi 5.0 nya itu khusus untuk user di luar. Tadinya SIMPEG doang tapi berkoneksi bedanya mereka tidak bisa mengakses SIMPEG hanya admin saja yang bisa nah mereka itu hanya bisa akses SIMPEG 5.0. Jadi yang bisa akses tidak hanya admin melainkan user juga bisa hanya tetapi dibatasi dalam penggunaannya dengan tujuannya karena itu data pribadi dan bersifat privasi bahaya kalau misalkan sisalahgunakan kan repot yaa.	memudahkan admin dalam mengolah datanya	
--	---	--	--

Narasumber menjelaskan manfaat dari SIMPEG 5.0	P: Apakah manfaat dari penggunaan SIMPEG 5.0? I: Yaa itu tadi datanya jadi akuntabel dalam pengambilan keputusan, buat statistik data buat apa, buat proses mutasi, promosi gitu. Jadi lebih mudah dalam pengambilan keputusannya contohnya seperti yang saya bilang sebelumnya jadi cepet juga karena kan kita bisa akses dari mana aja yang terpenting harus adanya akses internet/jaringan yah...	• Laporan data kepegawaian yang akuntabel • Memudahkan dalam pengambilan keputusan • Tidak memakan waktu yang cukup lama	• Manfaat SIMPEG 5.0 • Laporan data kepegawaian yang akuntabel • Memudahkan dalam pengambilan keputusan • Efektif
Narasumber menjelaskan hambatan dan upaya mengatasi hambatan SIMPEG 5.0	P: Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan SIMPEG 5.0? Dan bagaimana cara mengatasinya? I: Kalo pendukungnya itu jaringan internetnya yah sama visinya yang memadai, kalo visinya tua juga kita agak lambat aksesnya sedangkan hambatannya	• Kurangnya kesadaran pegawai • Membutuhkan waktu yang cukup lama • Jaringan Internet yang kurang stabil	• Kurangnya kesadaran pegawai • Membutuhkan waktu yang cukup lama • Jaringan internet

	ya itu tadi kurangnya kemauan atau kesadaran dari diri masing-masing dalam <i>update</i> data mandiri dan agak susah untuk membangun kesadaran diri setiap pegawai padahal data sendiri loh bukan data orang lain dan faktor umur yang belum terlalu bisa karna kan kita tidak hanya pegawai di kantor melainkan pegawai yang mempunyai NIP PNS termasuk guru.		
Narasumber menjelaskan pelaksanaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait SIMPEG 5.0 yang saat ini digunakan? Apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum? I: Kalo dari sistem atau aplikasinya itu sudah bagus efektif dalam pengambilan keputusan hanya saja balik lagi ke masalah yang sebelumnya <i>update</i> mandiri nya kurang. Sudah bagus sistem nya itu bagus dan sangat inovasi banget serta membantu	• Sudah berjalan cukup efektif • Masih terdapat beberapa kendala • Inovasi yang bagus	• Berjalan cukup efektif • Terdapat kendala • Inovasi baru

	yang sebelumnya kita yang inpt sekarang sudah bisa menginput secara mandiri.		
Narasumber menjelaskan harapan dengan diterapkan SIMPEG 5.0	P: Lalu harapan bapak ke depannya dengan diterapkannya SIMPEG 5.0 ini? I: Harapan saya, datanya itu lebih <i>terupdate</i> atau sudah terbaru sehingga data ini akurat dan akuntabel jadi gampang menyediakan data yang baik buat pimpinan, buat sektorat kan kita ada balai diklat suka minta data juga mudah-mudahan pada rajin dalam <i>update</i> data mandiri sehingga lebih mudah dan lebih efisien dalam pengambilan keputusan kedepannya.	• Tersedianya laporan kepegawaian yang akuntabel • Menyediakan data yang terbaru untuk pemimpin • Pengambilan keputusan yang mudah dan lebih efisien	• Laporan pegawai yang akuntabel • Menyediakan data terbaru untuk pemimpin • Pengambilan keputusan yang lebih efisien

NAMA INFORMAN : Ucok Sunandar, SE PEWAWANCARA : Putri Lucskyah A.F
TANGGAL/WAKTU : Senin, 06 Juni 2022, Pukul 15.00 – 16.00 TRANSKIP : Putri Lucskyah A.F
TEMPAT : Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur CODING : Putri Lucskyah A.F

REFLEKSI PENULIS	TRANSKIP	INTISARI	KONSEP
Narasumber menjelaskan sosialisasi tentang SIMPEG 5.0	P: Apakah sebelumnya ada sosialisasi terkait SIMPEG 5.0 ini? I: Iyaa waktu awal itu ada, Cuma untuk sekarang sekarang ini tidak ada lagi karena mungkin terhambat oleh pandemic untuk mensosialisasikan melalui virtual mungkin kurang efektif sehingga belum ada sosialisasi lagi terkait SIMPEG 5.0 sampai saat ini.	• Sosialisasi hanya diawal penerapan SIMPEG 5.0 • Sosialisasi terhambat oleh situasi pandemi	• Sosialisasi SIMPEG 5.0 • Hambatan sosialisasi SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan komunikasi yang dilakukann antar pegawai terkait SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komunikasi dengan pegawai intern dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)? I: Pemberitahuannya itu hanya melalui by aplikasi langsung berbasis web. Jadi inputnya itu langsung dari situ di dampingi oleh petugas kepegawaian. Seperti yang saya bilang di awal karena terhalang pandemic jadi	• Komunikasi melalui aplikasi berbasis web • Diawasi oleh pegawai bagian kepegawaian	• Metode komunikasi • Berbasis web • Dibimbing lamgsung oleh bagian kepegawaian

	apabila ingin menggunakan apabila pegawai yang kurang memahami itu bisa langsung di arahkan oleh pegawai bagian kepegawaian		
Narasumber menjelaskan hambatan yang terjadi pada layanan SIMPEG 5.0	P: Apakah terdapat hambatan dalam melakukan layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 terhadap pegawai? Jika ada apa saja I: Bicara hambatan itu pertama kalo untuk pengisian data kepegawaian itu masih banyak pegawai tuh belum paham tentang alur pengisiannya kemudian kelengkapan datanya yang akhirnya ketika selesai input itu masih aja terdapat kekurangan-kerungan alhasil dari kekurangan tersebut tidak di <i>approve</i> oleh admin	• Masih banyak pegawai yang belum menegerti tata cara pegisiannya • Aplikasi masih sering terjadi eror	• Hambatan layanan SIMPEG • Pegawai kurang paham mengaplikasikan SIMPEG • Aplikasi sering eror
Narasumber menjelaskan tanggapannya terkait hambatan yang terjadi pada layanan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hambatan tersebut? I: Eeee... seharusnya dari bagian kepegawaian lebih menjelaskan alur penginputan by sistem kemudian apa saja yang mesti kita siapkan dalam pengisian data tersebut jadi gak perlu mengulang-ngulang lagi.	• Bagian kepegawaian diharapkan lebih rinci menjelaskan alur penginputan • Meminimalisir kesalahan yang sama	• Bagian kepegawaian kurang maksimal dalam menjelaskan alur pengaplikasian <i>by system</i>
Narasumber menjelaskan	P: Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM?	• Berbagai pelatihan dilakukan di semua	• Pelatihan SDM

pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan SDM	I: Ohh ada saya sendiri pun pernah diklat. Saya itu diklat perencana kemudian ada diklat moderasi beragama di kankemenag jakarta timur ini lalu diklat kehumasan, diklat arsiparis terus kemudian diklat analisis kepegawaian, diklat keuangan dan diklat tenaga administrasi. Eee... jadi kita tergantung posisi sama halnya seperti admin SIMPEG 5.0 itu ada pelatihan terkhusus untuk pengelolaan SIMPEG 5.0 tersebut.	bidang dan bagian untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki	• Pelatihan diseluruh bagian • Pelatihan khusus pengelola SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan fasilitas yang ada guna menunjang SIMPEG 5.0	P: Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang pengelolaan SIMPEG 5.0 di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Kalo untuk perangkat pengolah datanya saya kira sudah cukup Cuma memang masih ada terkendala di jaringan dan biasanya juga dari pusat itu servernya kurang memadai. Jadi waktu itu sempet nge <i>hank</i> kemudian kita ngulang lagi dari awal menurut saya itu aja si kendalanya biasanya si dari pusat kalo dari kita udah minim kendala karena <i>hardware</i> dan perangkat <i>software</i> nya udah cukup.	• Perangkat yang memadai • Kendala masih muncul pada sistem jaringan • Server yang sering eror	• Fasilitas penunjang SIMPEG 5.0 • Perangkat memadai • Jaringan kurang <i>support</i> • Server pusat sering eror

Narasumber menjelaskan sikap dari implementor SIMPEG 5.0	P: Bagaimana sikap pelaksana kebijakan terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Sebenarnya kalo pimpinan kita itu, apalagi pimpinan yang sekarang ini sebenarnya kalo masalah data beliau tuh kepengennya semuanya tuh secara lengkap. Eee...kemudian juga kemudahan akses lalu kalo bisa memang kendala kendalanya itu bisa di selesaikan dalam jangka waktu yang sesingkat-singkatnya jadi tidak perlu lama apabila dapat kendala pengisian data itu harus ada solusinya.	• Pimpinan yang sekarang menjabat tegas dalam bekerja • Tanggap akan masalah yang terjadi	• Sikap pimpinan yang tegas • Pimpinan tanggap akan permasalahan yang muncul • Mengatasi masalah dengan sigap dan cepat
Narasumber menjelaskan manfaat dan kegunaan SIMPEG 5.0 dalam peningkatan kualitas pegawai	P: Menurut bapak/ibu dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 ini apakah dapat membantu meningkatkan kualitas pegawai? I: Menurut saya tidak yaa, kenapa? Karena yang sudah ada di kita hanya ya berupa informasi data pribadi kalo sasarannya untuk meningkatkan kualitas kan kita bisa ukur pertama kalo saya itu lebih cenderung peningkatan pegawai itu lewat diklat bukan lewat aplikasi SIMPEG 5.0. Jadi SIMPEG	• SIMPEG 5.0 dinilai tidak meningkatkan SDM yang ada • Pelatihan atau diklat cenderung dapat meningkatkan kualitas SDM • Yang dibutuhkan bagian perencanaan hanya data input cepat	• Fungsi SIMPEG 5.0 • SIMPEG 5.0 bukan untuk peningkatan kualitas SDM • Bagian perencanaan membutuhkan data cepat • Input data pribadi pegawai Kemenag

	5.0 itu lebih ke penyimpanan data pegawai, kemudahan akses kalo untuk di aplikasi SIMPEG 5.0 itu terutama saya yaa di bagian perencanaan itu sebenarnya butuh data cepat kalo untuk bisa tau jumlah seluruh pegawai di kankemenag kota Jakarta Timur yang bisa di sortir berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terus kepangkatan lalu sebenarnya kelengkapan usia pensiun, tunjangan kinerja atau TUKIN kemudian kelas jabatannya seperti itu saja si yang di butuhkan.		
Narasumber menjelaskan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan dalam menggunakan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)? I: Nah ini yaa memang maksudnya menjadi kendala di kita kalo untuk sisi pengawasan dan pengendaliannya sekarang hanya di pusat kepegawaian jadi sebenarnya kita agak kurang paham eee apasi yang sebenarnya data yang di butuhkan itu yang masih kurang-kurang itu masih minim informasi itu masih di minim di kita sebagai user.	• Kendala dalam pengawasan dan pengendalian SIMPEG 5.0 masih kurang memahami kebutuhan dan yang kurang pada SIMPEG 5.0	• Kendala penngendalian • Bagian kepegawaian kurang memahami kekurangan SIMPEG 5.0 • Kurang informasi
Narasumber menjelaskan struktur organisasi yang ada	P: Bagaimana struktur organisasi di Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Timur?	• Pembagian kerja yang sesuai dengan kemampuan SDM dan	• Struktur organisasi yang baik

di Kantor Kemenag Jakarta timur	I: Kalo bicara struktur organisasi itu menurut saya sudah bagus ya makusdnya dalam artian kita itu ngebentuk struktur organisasi tidak semata-mata buat melaikan sudah ada aturan dimana dalam Peraturan Menteri Agama Tahun 2019 yang dimana disitu sudah tertulis tupoksi, struktur dan aturan lainnya.	sesuai aturan yang berlaku	• Sesuai dengan keahlian dibidangnya • Merujuk pada peraturan yang berlaku
Narasumber menjelaskan tugas pokok dan fungsi pegawai Kemenag Jkarta timur	P: Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian apakah sudah sesuai atau belum? I: Menurut saya sudah sangat sesuai, karena kita bekerja itu sudah berdasarkan tupoksi nya sehingga setiap pegawai memegang tanggungjawab besar dan setiap pegawai itu mempunyai penilai kinerja jadi kita bisa tau sejauh mana pegawai mengerjakan tupoksinya.	• Pembagian tupoksi yang sesuai dengan bagiannya • Setiap pegawai mempunyai tanggung jawab atas wewenangnya	• Pembagin wewenang dan tanggung jawab pegawai • Sesuai dengan tupoksi masing-masing • Pengawasan untuk menilai kinerja pegawai
Narasumber menjelaskan cara mengaplikasikan SIMPEG 5.0	P: Apakah proses penggunaan dari SIMPEG 5.0 mudah untuk di pahami? I: Untuk sebagian besar mudah. Tapi untuk kalo kita pake persentase sebenarnya	• Penggunaan SIMPEG 5.0 relatif sulit diaplikasikan	• Pengaplikasian SIMPEG 5.0 • SIMPEG 5.0 masih sulit dipahami dan di jalankan

	mungkin 30% ngerti 70% nya engga itu khusus untuk kantor kita benar itu real.		
Narasumber menjelaskan kegunaan SIMPEG 5.0 dalam menyimpan data pribadi pegawai	P: Apakah penggunaan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam penyimpanan data pegawai? I: Pasti. Apalagi bicara data pegawai yang dimana itu bersifat privasi jadi menurut saya aplikasi SIMPEG 5.0 ini sangat membantu dalam penyimpanan data pegawai.	• SIMPEG 5.0 sangat mebanantu untuk melindungi data pribadi pegawai	• Fungsi SIMPEG 5.0 • SIMPEG 5.0 sebagai arsip data pegawai
Narasumber menjelaskan fungsi SIMPEG 5.0 sebagai penyedia informasi data yang lengkap	P: Apakah SIMPEG 5.0 menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait dan akurat? I: Eee... sebenarnya si kalo kita pernah baca tentang SIMPEG 5.0 itu seharusnya idealnya itu memang sudah bisa menyediakan data yang kita minta tapi kenyataannya karena terhambatnya di proses inputnya itu data-data apa si yang sebenarnya yang di perlukan di SIMPEG 5.0 itu nah itu yang menajadikan nanti tampilan datanya akurat ketika di butuhkan.	• SIMPEG 5.0 harusnya dapat menyediakan data yang diinginkan • Kendala SIMPEG 5.0 ada pada penginputan data	• SIMPEGp 5.0 penyedia informasi dan data • Terdapat kendala pada saat menginput data
Narasumber menjelaskan dampak yang ditimbulkan	P: Menurut bapak/ibu dampak dengan adanya SIMPEG 5.0 ini seperti apa?	• Adanya SIMPEG 5.0 dapat mengorganisir kebutuhan-kebutuhan	• Dampak positif SIMPEG 5.0

karena adanya SIMPEG 5.0	I: Yang pasti kalo untuk sekarang pendataan untuk pegawai PNS di lingkungan kankemenag Kota Jakarta Timur itu bisa di catat kemudian bisa kita pahami dari sisi jumlah pegawai dan nanti ke depannya sebenarnya kebutuha pegawai itu sebenarnya sudah bisa kita lihat di aplikasi SIMPEG 5.0 ini apakah kita ke depannya kita perlu perekrutan pegawai pegawai karena kan disitu bisa di baca usia pensiun kemudian juga dari analisa di SIMPEG 5.0 itu bisa ketahuan sebenarnya bagian yang mana si yang lebih membutuhkan orang-orang yang misanya di bagian IT nya banyak dan di bagian hubungan masyarakat kan lebih banyak di bagian analisanya lebih banyak	dari sisi alokasi pegawai	• Mengorganisir pengalokasian pegawai
Narasumber menjelaskan fungsi SIMPEG 5.0 dalam memudahkan penginputan data pegawai	P: Apakah SIMPEG 5.0 ini memberikan layanan yang memadai untuk meningkatkan kemauan diri pegawai dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai? I: Eee...tidak karena sampai saat ini belum ada sanksi nya jadi kalo kita pake teori manajemen sebenrnya pake teori x ketika kita tidak melaksnakan ada <i>punishment</i> harusnya seperti itu karena memang masih. Jadi gini SIMPEG 5.0 itu produk Kementerian Agama	• SIMPEG 5.0 dianggap belum sesuai tujuan awal untuk mempermudah akses dalam pnyedia data pegawai • SIMPEG 5.0 masih di kendalikan oleh satu bagian	• SIMPEG 5.0 belum berjalan sesuai rencana • SIMPEG 5.0 belum bisa di akses dengan mudah • SIMPEG 5.0 masih dekendalikan satu bagian

	yang tadinya mau di integrasikan ke semuanya tapi sampai saat ini data <i>base</i> besar yang kita harapkan itu belum bisa kita akses secara mudah eee.. kemudian kaya saya di bagian perencanaan membutuhkan data pegawai segala macemnya tuh sampai sekarang masih belum bisa karena satu kewenangannya masih di kepegawaian sampai saat ini.		
Narasumber menjelaskan manfaat SIMPEG 5.0	P: Apakah manfaat dari penggunaan SIMPEG 5.0? I: Sebenarnya kalo sudah di input atau di <i>update</i> dalam implementasi semuanya itu data data itu mudah si semuanya kita jadi bisa tau tanpa kita perlu inget-inget bahwa kapan kita sebenarnya kenaikan gaji berkala kemudian kenaikan pangkat usia pensiun lalu ketika antar instansi atau internal kita sendiri membutuhkan data yang ada kaitannya dengan pegawai sebenarnya ini sangat amat di butuhkan dan bermanfaat tapi yaa realita balik lagi seperti yang saya bilang sebelumnya belum mudah di akses oleh user ketika membutuhkan.	• SIMPEG 5.0 mudah di aplikasikan ketika sudah diinput atau di update • Realitanya SIMPEG 5.0 masih sulit diakses	• Manfaat SIMPEG 5.0 • SIMPEG 5.0 masih belum bisa di aplikasikan secara maksimal

Narasumber menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penggunaan SIMPEG serta cara untuk mengatasi faktor penghambat tersebut	P: Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan SIMPEG 5.0? Dan bagaimana cara mengatasinya? I: Saya kira harus adanya tim khusus yaah mulai dari tingkat pusat sampai tingkat kemenag kota yang benar-bener memantau kemudian melihat ada kendala apa disitu sehingga tuh tujuan awal data <i>base</i> besar kepegawaian itu bisa kita akses dengan mudah.	• Membutuhkan tim khusus untuk mengawasi kendala yang terjadi pada SIMPEG 5.0	• Mengatasi permasalahan SIMPEG 5.0 • Membutuhkan tim khusus
Narasumber menjelaskan kendala yang terjadi pada saat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Apakah kendala yang dihadapi dalam menggunakan SIMPEG 5.0 ini? I: Yang saya lihat dari user kebanyakan itu kemampuan IT ya, kemudian ada sebagian besar pegawai di kita sendiri memang belum paham dengan aplikasi SIMPEG 5.0 berbasis <i>web</i> masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang seharusnya memang sudah di jelaskan lewat sosialisasi alur pengisiannya supaya gampang gitu	• Pegawai Kemenag masih banyak yang belum memhami SIMPEG 5.0 • Sosilaisasi yang dilakukan kurang maksimal	• Kendala penggunaan SIMPEG 5.0 • SDM kurang memahami • Sosialisasi kurang maksimal
Narasumber menjelaskan cara mengatasi kendla yang terjadi pada SIMPEG 5.0	P: Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut? I: Adanya sosialisasi atau bimbingan apalagi cukup banyak pegawai yang sudah berumur	• Sosialisasi dan bimbingan dinilai dapat mengatsi masalh yang muncul pada SIMPEG 5.0	• Mengatasi kendala SIMPEG 5.0 • Perlu sosialisasi dan bimbinngan

	jadi kurang memahami atau menguasai IT sehingga dalam mengupdate data mandiri terlambat atau lama.		
Narasumber menjelaskan tanggapannya terkait adanya SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait SIMPEG 5.0 yang saat ini digunakan? Apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum? I: Menurut saya pribadi belum efektif ya dee... kenapa? Seperti kendala-kendala yang sebelumnya saya sudah jelaskan di atas yang kita harapkan itu masih jauh.	• SIMPEG 5.0 belum berjalan sesuai tujuan awal • Masih banyak terjadi kendala	• SIMPEG 5.0 belum berjalan maksimal • SIMPEG 5.0 masih perlu banyak perbaikan
Narasumber menjelaskan harapannya terhadap SIMPEG 5.0 yang sudah diterapkan	P: Apa harapan bapak/ibu ke depannya dengan diterapkannya SIMPEG 5.0? I: Harapan saya kedepannya itu semua <i>database</i> bisa di akses dengan mudah karena itu memang sangat dibutuhkan oleh saya khususnya bagian perencanaan untuk kebutuhan belanja pegawai nantinya usia pensiun atau segala macam itu harus bisa di sajikan karena data yang sering kita pakai itu memang kebanyakan sumbernya dari profil jumlah pegawai yang ada di kankemenag Koata Jakarta Timur.	• SIMPEG 5.0 diharapkan mudah untuk diakses pada semua bagian • Semua data yang diinginkan harus bisa ditampilkan oleh SIMPEG 5.0	• Perbaikan SIMPEG 5.0 • Agar SIMPEG 5.0 mudah diakses • SIMPEG 5.0 dapat diakses semua bagian • SIMPEG 5.0 harus bisa menampilkan data yang diinginkan

NAMA INFORMAN : Pandu Dinata, S.Kom

PEWAWANCARA : Putri Lucskyah A.F

TANGGAL/WAKTU : Kamis, 13 Juni 2022, Pukul 11.50 – 12-30

TRANSKIP : Putri Lucskyah A.F

TEMPAT : Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur

CODING : Putri Lucskyah A.F

REFLEKSI PENULIS	TRANSKIP	INTISARI	KONSEP
Narasumber menjelaskan tentang sosialisasi yang didapat terkait SIMPEG 5.0	P: Apakah ada sosialisasi terkait SIMPEG 5.0 ini? I: Iyaa kalo untuk sosialisasi di kankemenag Kota Jakarta Timur yang saya rasakan pernah, cuma mungkin belum konferensif yah belum eee.. mungkin dari sisi aplikasi itu kan tools nya banyak dan masih juga sering adanya <i>trubleshooting</i> itu banyak faktor terutama dari sisi akses koneksi internet atau kebutuhan data lalu-lalu si sering dapetin sedikit kendala lah itu tapi sosialisasi itu udah ada.	• Telah mendapatkan sosialisasi SIMPEG 5.0 • Tampilan aplikasi terlalu banyak <i>tools</i>nya • Akses internet masih kurang optimal	• Sosialisasi SIMPEG 5.0 • Masih terdapat kendala • Faktor penghambat <i>tools</i> yang terlalu banyak dan koneksi jaringan
Narasumber menjelaskan komunikasi yang terjalin di kantor Kemenag terkait pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komunikasi dengan pegawai intern dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Sejauh ini cukup baik yah, salah satunya dengan sosialisasi walaupun belum	• Komunikasi yang terjalin cukup baik • Komunikasi berupa sosialisasi • Penginputan data terhambat oleh kendala internet	• Komunikasi antar pegawai Kemenag • Komunikasi sekaligus sosialisasi

	konferensif dan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi seperti terputusnya internet/jaringan sehingga memperlambat waktu penginputan data		• Input data terhambat koneksi internet
Narasumber menjelaskan hambatan yang terdapat dalam layanan SIMPEG 5.0	P: Apakah terdapat hambatan dalam melakukan layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 terhadap pegawai? Jika ada apa saja I: kalo hambatannya itu yang sering terjadi itu kalo kita lagi akses bareng-bareng SIMPEG 5.0 nya itu, mungkin faktor dari server atau koneksi internet masing-masing lokasi yang mengakses jadi kapasitas server itu kalo kecil ketika orang rame-rame buka justru akan terjadi <i>trouble down</i> sehingga servernya <i>down</i> dan gabisa di akses semua itu kendala yang sering terjadi makanya di aksesnya itu di kasih giliran ganjil genap atau perwilayah gitu.	• Hambatan dalam layanan SIMPEG 5.0 pada saat bersamaan menggunakan SIMPEG 5.0 • Server sering mengalami <i>down</i> • Akses SIMPEG dilakukan bergantian	• Hambatan SIMPEG 5.0 • Server sering <i>down</i> • SIMPEG 5.0 tidak bisa diakses secara bersamaan • Metode ganjil genap pada layanan SIMPEG 5.0
Narasumber memberi saran untuk meminimalisir hambatan yang terjadi pada SIMPEG 5.0	P: Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hambatan tersebut? I: Yaaa sebenarnya eee... saya si pernah usul yah Kemeneterian Agama memang koornya bukan di dunia teknologi informasi tapi saat ini kebutuhan akan pemutakhiran teknologi itu sendiri dari pusat harus lebih di tingkatkan	• Menginginkan server yang lebih bagius • Pelayanan SIMPEG 5.0 harus di tingkatkan • Kedepannya SIMPEG 5.0 dapat	• Saran untuk peningkatan SIMPEG 5.0 • Server diperbaiki • SIMPEG 5.0 dapat diakses melalui <i>gadget</i>

	sehingga pelayanan akan lebih maksimal ketika kita semua punya server yang bagus <i>website</i> yang terintegrasi terus aplikasinya juga terintegrasi bisa di akses dari manapun tidak harus dari PC atau laptop tapi melalui android.	di akses melalui <i>handphone</i>	
Narasumber menjelaskan pelatihan yang ada guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM yang dimiliki	P: Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM? I: Kalo untuk pelatihan itu setiap tahun ada yah, tapi biasanya sesuai dengan kondisi aktual yang sedang di butuhkan pelatihan apa nah baru pelatihan itu di adakan. Menurut saya yah, belum rutin seperti <i>forcase</i> nya mau kemana gitu kedepan mau apa? a b c d engga situasional isu apa baru gitu. Menurut saya dibuat lebih rutin <i>forcase</i> nya dan jelas sehingga orang tau mau diklat ini kapan latihannya kapan.	• Pelatihan disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan • Pelatihan harus lebih rutin dan berkala	• Peningkatan kualitas SDM • Pelatihan kondisional • Pelatihan harus rutin
Narasumber menjelaskan sarana yang ada pada kantor Kemenag terkait SIMPEG 5.0	P: Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang pengelolaan SIMPEG 5.0 di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Sejauh ini kalo dari sisi user sarananya udah oke yah, karena kan semua sudah mempunyai akses internet tapi kadang-kadang ketika kita pake bareng-bareng itu hambatan kedua	• Sarana yang disediakan sudah memadai • Kekurangan staf ahli ketika terjadi <i>troubleshooting</i>	• Sarana penunjang SIMPEG 5.0 • Koneksi sering down • Kekurangan staf ahli

	ketika <i>troubleshooting</i> engga semua kemenag kota punya orang yang ahli di penanganan <i>troubleshooting</i> artinya ketika ada masalah dia tanya belum tentu bisa jawab harus ke pusat.		
Narasumber menjelaskan pelaksanaan kebijakan terkait SIMPEG 5.0	P: Bagaimana sikap pelaksana kebijakan terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Menurut saya dilaksanakan dengan baik yah, karena semua kebijakan harus di laksanakan cuma yaitu banyak kendala yang kita juga belum tentu bisa mengatasi itu karena itu kan sifatnya dari atas turun kebawah kita cuma bisa kasih masukan.	• Pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0 cukup baik • Kendala yang bisa diminimalisir	• Implementasi kebijakan SIMPEG 5.0
Narasumber menjalskan fungsi SIMPEG 5.0 dalam peningkatan kinerja pegawai	P: Menurut bapak/ibu dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 ini apakah dapat membantu meningkatkan kualitas pegawai? I: Eee... SIMPEG 5.0 ini sangat berperan penting ya kenapa ya apalagi dulu ada data yang bahasanya tuh gak valid yah orang yang sudah meninggal masih ada status aktif kemudian nanti dengan adanya SIMPEG 5.0 yang bagus agar terdata pula jumlah	• SIMPEG 5.0 berperan penting peningkatan kualitas pegawai • SIMPEG 5.0 lebih baik dari sebelumnya	• Peran SIMPEG 5.0 • SIMPEG 5.0 lebih baik dari sebelumnya • Data pegawai lebih valid

	kebutuhan pegawai sesungguhnya dan lebih <i>terupdate</i> dan memang ini datanya valid ke depan kita guru kah, struktural kah, fungsional apakah gitu loh dan nanti pegawai kalo pensiun atau kenaikan pangkat tidak harus ngajuin harusnya otomatis aja naik gitu.		
Narasumber menjelaskan pengawasan yang dilakukan untuk mengendalikan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Menurut saya harus ada 1 atau 2 orang yang memang fokus di dalam pengelolaan karena itu penting saya gatau karena saya bukan di bagian kepegawaian tapi sumber daya nya harusnya ada cuma perlu ada peningkatan bimbingan teknis yang rutin veridikal dari kanwil atau pusat sehingga siapapun yang duduk di bagian itu selalu <i>terupdate</i> kenapa karena kan kita gatau di putar-putar proses mutasi pegawai itu kita kan gatau di kepegawaian itu sendiri jangan sampai orang yang baru duduk di posisi yang penangan SIMPEG 5.0 tidak ngerti akhirnya nanti masalahnya menumpuk-numpuk. Makanya perlu ada rutin seluruh orang kepegawaian	• Harus ada bidang khusus dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 • Bimbingan harus lebih rutin diberikan • Meminimalisir timbulnya masalah yang baru pada SIMPEG 5.0	• Pengawasan dan pengendalian SIMPEG 5.0 • Skala bimbingan ditambahkan • Pelatihan khusus • Mencegah permasalahan baru

	harus di latih tentang itu sehingga bisa menangani <i>troubleshooting</i> apapun.		
Narasumber menjelaskan struktur organisasi pada kantor Kemenag	P: Bagaimana struktur organisasi di Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Setau saya itu kalo struktur organisasi sudah sesuai ddengan PMA Tahun 2019, cuma memang masih ada kebutuhan yang seperti di Hindu. Di hinfu itu belum ada pejabat strukturalnya makanya saya Plt. Di Buddha itu terus kemudian harapannya kalo tingkat kota madya itu harusnya kalo kaya saya itu bukan penyelenggara tapi baiknya menjadi kasi, biasanya penyelenggara itu di kabupaten.	• Penempatan pegawai sesuai dengan PMA 2019 • Namun belum merata untuk agama lainnya	• Struktur birokras sesuai PMA 2019 • Saran disemua agama • Struktur birokrasi di kota dan Kabupaten berbeda
Narasumber menjelaskan pembagian kewenangan yang ada pada kantor Kemenag	P: Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian apakah sudah susuai atau belum? I: kalo menurut saya sudah sesuai yah, karena itu sudah di atur di dalam PMA Tahun 2019 sehingga pegawai bertaanggungjawab penuh atas tupoksi nya masing-masing.	• Pembagian kewenangan sudah sesuai • Pegawai bekerja sesuai tupoksinya masing-masing	• Pembagian wewenang dan tanggungjawab • Sesuai PMA 2019
Narasumber menjelaskan	P: Apakah proses penggunaan dari SIMPEG 5.0 mudah untuk di pahami?	• Narasumber memahai proses	• Proses penggunaan SIMPEG 5.0

penggunaan SIMPEG 5.0	I: Kalo saya yang latar belakangnya S.Kom si lumayan ngerti yah tapi saya tidak tau kalo pegawai lainnya kalo menurut ssaya sih ya bagus Cuma prosesnya aja waktu nginput awal kita harus mastiin sudah <i>terupload</i> jadi harus di cek ulang karena kan SIMPEG 5.0 itu kan menginput secara mandiri ajdi setiap pegawai itu harus mengecek ulang apakah sudah masuk atau belum jiika sudah lalu minta <i>approve</i> kebagian admin.	penggunaan SIMPEG 5.0 • Penginputan data awal harus di cek ulang dan secara mandiri	• Pengecekan dilakukan berkala • Input data mandiri
Narasumber menjelaskan kegunaan SIMPEG 5.0	P: Apakah penggunaan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam penyimpanan data pegawai? I: Sangat membantu dong, karena SIMPEG 5.0 itu jadi istilahnya sebagai alat pengarsipan data pegawai berbasis aplikasi/web jadi menurut saya sangat membantu. Dan yang perlu di perhatikan proteksi keamanan datanya karena disitu ada semua data pribadi kalo sampe bobol wah ngeri ya kan.	• SIMPEG 5.0 dapat digunakan untuk pengarsipan data • SIMPEG 5.0 dapat menyimpan semua data pegawai	• Pengersipan berbasis web • Penyedia data pegawai
Narasumber menjelaskan SIMPEG 5.0 sebagai penyedia informasi yang akuntabel	P: Apakah SIMPEG 5.0 menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait dan akurat? I: Seharusnya iya. Kalo masalah akurat kan saya gatau masing-masing yang input yah.	• Perbedaan pendapat tentang penginputan data • SIMPEG 5.0 memberikan data yang akuntabel	• SIMPEG 5.0 memberikan data yang akuntabel

	Tapi kalo di lihat dari fungsi, kegunaan dari SIMPEG 5.0 ini sih harusnya sangat memberikan informasi data pegawai yang akuntabel.		
Narasumber menjelaskan dampak positif adanya SIMPEG 5.0	P: Menurut bapak/ibu dampak dengan adanya SIMPEG 5.0 ini seperti apa? I: Eeee... menurut saya dampak yang diberikan dengan adanya SIMPEG 5.0 ini sangat bagus ya kenapa karena disini kita dalam penyimpanan data tidak seperti jaman dulu yang harus di arsipkan secara manual dan masuk kelemari melaikan pengarsipan data pegawai itu semuanya sudah menggunakan digital sehingga dapat mempermudah kita maupun pimpinan untuk mengetahui status, golongan serta jabatan pegawai jadi lebih efisien.	• Dampak baik yang di berikan SIMPEG 5.0 • Penyimpanan data yang lebih efisien	• Dampak positif SIMPEG 5.0 • Penyimpanan data digital • Mempermudah mengetahui data pegawai
Narasumber menjelaskan layanan SIMPEG 5.0 mampu meningkatkan kemampuan penginputan pegawai	P: Menurut bapak/ibu Apakah SIMPEG 5.0 ini memberikan layanan yang memadai untuk meningkatkan kemauan diri pegawai dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai? I: Iyaaa, kalo liat dari <i>update</i> dan peningkatan aplikasinya memang tujuannya untuk itu memenuhi kebutuhan itu salah satunya untuk	• Tujuan SIMPEG 5.0 untuk memenuhi kebutuhan pegawai • Mampu meningkatkan kemauan pegawai penginputan data	• Tujuan layanan SIMPEG 5.0 • Meningkatkan kesadaran diri pegawai

	meningkatkan kemauan diri sendiri atau pegawai dalam penginputan data pegawai.		
Narasumber menjelaskan manfaat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Apakah manfaat dari penggunaan SIMPEG 5.0? A: Yaaa manfaatnya validitas data kepegawaian satu kementerian agama kemudian nanti proses diklat orang butuh apa terus bisa melihat profil masing-masing pegawai ini sebenarnya pintarnya dimana? Kemampuannya dimana? Jadi bisa menempatkan pegawai berdasarkan kemampuan dirinya tidak subjektif kalo misalkan latar belakangnya ekonomi dia lebih tepat di sekretariat bagian keuangan atau perencanaan misalnya gitu, tapi tidak tertutup juga mungkin orang yang latar belakangnya A bisa ke B nah disitulah dia mesti masukin bukti prestasi atau sertifikat diklat atau pengalaman apa jadi bisa menjadi satu dasar bahan pengambilan keputusan buat <i>top management</i> kalo diswasta kalo di dalam hal ini ya pimpinan yang setempat bisa memanfaatkan SIMPEG 5.0 itu.	• Manfaat SIMPEG 5.0 sebagai validitas data pegawai • Untuk mengetahui kemampuan pegawai • Untuk penempatan pekerjaan yang sesuai kemampuan diri pegawai	• Manfaat SIMPEG 5.0 • Validitas data pegawai • Mengetahui kemampuan pegawai • Penempatan pegawai sesuai kemampuan masing-masing
Narasumber menjelaskan faktor-faktor dalam	P: Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan SIMPEG 5.0? Dan bagaimana cara mengatasinya?	• Sumber daya manusia mempengaruhi	• Faktor yang mempengaruhi SIMPEG 5.0

penggunaan SIMPEG 5.0	I: Yang pertama SDM nya kalo aplikasinya bagus kalo SDM nya gak di latih ya percuma yang kedua itu aplikasinya itu harus di bangun sesuai dengan kebutuhan kebutuhannya itu mau apa? dan terus di pastikan baik <i>hardware</i> , <i>software</i> servernya jaringannya.	kegunaan SIMPEG 5.0 • Server juga mempengaruhi penggunaan SIMPEG 5.0	• SDM yang memadai • Server jaringan yang bagus
Narasumber menjelaskan kendala yang ada pada saat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Apakah kendala yang dihadapi dalam menggunakan SIMPEG 5.0 ini? I: Yaaa seperti pada saat di akses secara bersamaan akan terjadinya <i>troubleshooting</i> , jaringan yang tidak stabil karena kan jaringan di setiap daerah tu beda-beda yah koneksinya dan masih ada beberapa pegawai yang belum memahami dalam penginputan secara mandiri ini.	• Pada saat akses bersamaan sering terjadi masalah • Jaringan yang kurang memadai • Beberapa pegawai yang belum memahami SIMPEG 5.0	• Kendala yang ada pada saat penggunaan SIMPEG 5.0 • Server jaringan • Pengetahuan pegawai
Narasumber menjelaskan cara yang dapat mengatasi masalah pada saat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut? I: Kalo pendapat saya itu yang pertama kalo negbangun suatu aplikasi harus juga mikirin infrastruktur, suprastruktur, <i>hardware</i> dan <i>software</i> ketika softwatanya sudah oke gaada kendala tinggal hardwarenya kemampuan server ketika 2 itu sudah oke SDM nya di latih ya kan, kaya model kita lihat bank kalo swasta	• Penyediaan fasilitas SIMPEG 5.0 sebelum aplikasi di luncurkan • Server jaringan harus memadai atau diperbaiki • SDM harus dilatih secara rutin	• Cara mengatasi masalah SIMPEG 5.0 • Fasilitas yang mendukung • Server harus stabil • SDM yang mempunyai • Konsultan ahli SIMPEG 5.0

	bikin aplikasi sudah pasti konsultannya perhatiin dampak ini berubah ini kalo misalkan mau <i>update</i> kan butuh waktu kan orang jadi nge <i>down</i> jadi gabisa yang kaya gitu-gitu lah kita harus lebih bisa peduli gitu jangan sampe orang mau <i>update</i> gaada informasi atau orang udah input gaada sarana untuk memberi tau kalo dia gagal input itu harus ada notifikasinya. Jadi siapapun yang akses dimana pun lokasinya mereka gak sulit ata suatu ketika kawan-kawan yang di daerah itu akes internetnya jelek untuk ngisi berkas itu gabisa karena berburu internet kaya loading akhirnya lemot akhirnya batal.	• Harus menyediakan konsultan ahli yang memahami SIMPEG 5.0	
Narasumber menjelaskan kegunaan SIMPEG 5.0 sudah berjalan efektif	P: Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait SIMPEG 5.0 yang saat ini digunakan? Apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum? I: Sangat efektif jadi kita tidak perlu banyak simpen berkas sebenarnya cukup file digitalnya pdf nya di scan di <i>upload</i> sewaktu-waktu kita butuh tidak hilang dan masih ada datanya jadi sangat efektif banget dan efisien juga.	• SIMPEG 5.0 sudah berjalan baik dan efektif • Mempermudah pekerjaan pegawai • Data yang disimpan dapat diakses kapan saja saat diperlukan	• SIMPEG 5.0 sudah efektif • Dapat menyimpan banyak data pegawai • Dapat di akses kapan saja

Narasumber menjelaskan harapannya kedepan dengan diterapkannya aplikasi SIMPEG 5.0	P: Apa harapan bapak/ibu ke depannya dengan diterapkannya SIMPEG 5.0? I: Harapan kedepan seluruh pegawai kementerian agama datanya terlindungi apapun yang terjadi karena kan sifatnya digital nah kemudian security nya harus diperkuat jangan sampai data kita bobol contoh seperti aplikasi pelindung.id itu awalnya bobol ada sebagian data informasi katanya KTP orang bobol kan bahaya yah karena kan masih banyak potensi di negara kita kejahatan cyber apalagi jumlah pegawainya lumayan cukup banyak dan harus sering dilatih user-usernya kalo sudah oke semua tinggal jalan enak banget kenaikan pangkat, gaji berkala, segala macam proses mutasi itu lebih mudah bagian kepegawaiannya juga tinggal mengupload kita tinggal <i>upload</i>.	• Kedepannya semua data pegawai Kemenag dilindungi sepenuhnya • Data harus terjamin keamanannya • User harus terus diberi pengetahuan	• Peningkatan keamanan data pegawai • Data tidak dapat dibobol • User terus dilatih
---	---	---	---

NAMA INFORMAN : Evi Agustin, S.Sos

PEWAWANCARA : Putri Lucskyah A.F

TANGGAL/WAKTU : Senin, 13 Juni 2022, Pukul 11.10 – 11.45

TRANSKIP : Putri Lucskyah A.F

TEMPAT : Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur

CODING : Putri Lucskyah A.F

REFLEKSI PENULIS	TRANSKIP	INTISARI	KONSEP
Narasumber menjelaskan adanya komunikasi yang berbentuk sosialisasi SIMPEG 5.0	P: Apakah ada komunikasi terkait pelaksanaan SIMPEG 5.0 ini? I: Ada pastinya ada, bentuknya sosialisasi	• Adanya sosialisasi dalam pelaksanaan SIMPEG 5.0	• Adanya Sosialisasi SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan komunikasi yang terjalin di kantor Kemenag terkait pengelolaan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana komunikasi dengan pegawai intern dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: cukup baik, akan tetapi masih terdapat kendala dalam melakukan penginput-an data pegawai	• Komunikasi yang terjalin cukup baik • Komunikasi berupa sosialisasi	• Komunikasi antar pegawai Kemenag • Metode komunikasi dengan sosialisasi
Narasumber menjelaskan hambatan yang terdapat dalam layanan SIMPEG 5.0	P: Apakah terdapat hambatan dalam melakukan layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 terhadap pegawai? Jika ada apa saja I: Jaringan internet yang terputus, serverdown	• Jaringan internet yang terputus • Server sering mengalami <i>down</i>	• Hambatan SIMPEG 5.0

Narasumber memberi saran untuk meminimalisir hambatan yang terjadi pada SIMPEG 5.0	P: Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai hambatan tersebut? I: Adanya peningkatan dalam penambahan jaringan internet dan meningkatkan server SIMPEG 5.0	• Menginginkan server yang lebih bagus • Penambahan jaringan internet • Meningkatkan server	• Penambahan jaringan internet • Meningkatkan Server
Narasumber menjelaskan pelatihan yang ada guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM yang dimiliki	P: Apakah terdapat pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas SDM? I: Ya ada. Pelatihan peningkatan kualitas SDM biasanya dilakukan oleh Balai diklat Keagamaan. Dan pesertanya dari ASN Kemenag. Pelatihan pelatihan tersebut salah satunya pelatihan pengelolaan website dan Media Sosial.	• Pelatihan peningkatan kualitas SDM yang dilakukan oleh Balai Diklat Keagamaan • Pelatihan disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan • Pelatihan pengelolaan <i>website</i> dan media sosial	• Peningkatan kualitas SDM • Balai Diklat Keagamaan • Pelatihan <i>website</i> dan media sosial
Narasumber menjelaskan sarana yang ada pada kantor Kemenag terkait SIMPEG 5.0	P: Bagaimana dengan sarana sebagai penunjang pengelolaan SIMPEG 5.0 di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: Sarana komputer lumayan memadai	• Sarana komputer lumayan memadai	• Sarana penunjang SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan pelaksanaan	P: Bagaimana sikap pelaksana kebijakan terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0?	• Pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0 cukup baik	• Sikap pelaksana • Pemabagian tugas dan wewenang

kebijakan terkait SIMPEG 5.0	I: Cukup baik, terutama dalam pembagian tugas dan wewenang sudah sesuai dengan PMA No 19 Tahun 2019	• Pembagian tugas dan wewenang berdasrkan PMA No 19 Tahun 2019	• PMA No 19 Tahun 2019
Narasumber menjalskan SIMPEG 5.0 dalam peningkatan kinerja pegawai	P: Menurut bapak/ibu dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0 ini apakah dapat membantu meningkatkan kualitas pegawai? I: Seharusnya iya. Misalnya dalam simpeg ada semacam pelatihan yang sudah dilakukan atau diikuti. Nah Kepegawaiaan bisa mengecek siapa saja yang belum mengikuti pelatihan dari simpeg berdasarkan informasi sertifikat yang sudah diperoleh di simpeg. Jika saya seorang guru, dan belum pernah ikut pelatihan dan tertera dalam simpeg lantaran tidak ada informasi pelatihan yang diikuti lalu diikutsertakan pelatihan tentu saja simpeg bisa berpengaruh pada kualitas kinerja pegawai. Sehingga jika simpeg 5.0 digunakan secara maksimal akan membantu mengurangi Dia lagi dia lagi yang ikut pelatihan sebab pemberian pelatihan dapat merata.	• SIMPEG 5.0 berperan penting peningkatan kualitas pegawai • Adanya pelatihan dan informasi sertifikat yang diperoleh • Jika digunakan secara maksimal dapat membantu memberikan pelatihan secara merata	• Peran SIMPEG 5.0 • Adanya informasi yang didapat terkait pelatihan maupun sertifikat • Memberikan kesempatan kepada pegawai dalam melakukan pelatihan

Narasumber menjelaskan belum mengetahui adanya pengawasan yang dilakukan untuk mengendalikan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) 5.0? I: Sejauh ini saya tidak mnegetahui bagaimana pengawasan dan pengendaliannya. Kita sebagai <i>user</i> hanya melaksanakan pemutakhiran data secara mandiri	• Belum mengetahui adanya pengawasan dan pengendalian terhadap SIMPEG 5.0 • Hanya melakukan pemutakhiran data secara mandiri	• Belum mengetahui Pengawasan dan pengendalian SIMPEG 5.0 • Pemutakhiran data secara mandiri
Narasumber menjelaskan struktur organisasi pada kantor Kemenag Jakarta Timur	P: Bagaimana struktur organisasi di Kantor kementerian Agama Kota Jakarta Timur? I: struktur organisasi terdiri dari Kepala Kantor dibantu kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala seksi masing-masing bidang serta beberapa penyelenggara. Urutan tataran paling bawahadalah staf pelaksana berdassarkan PMA No 19 Tahun 2019	• Gambaran Strukutr Organisasi kemenag Jakkarta Timur • Penempatan pegawai sesuai dengan PMA 2019	• Struktur organisai sesuai PMA 2019
Narasumber menjelaskan pembagian kewenangan yang ada pada kantor Kemenagjakarta Timur sudah sesuai	P: Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar bagian apakah sudah susuai atau belum? I: sudah sesuai dong, sudah ada di dalam peraturan organisasi dan tatalaksana tahun 2019. Sudah baku	• Pembagian kewenangan sudah sesuai • Pegawai bekerja sesuai tupoksinya masing-masing berdasarkan	• Pembagian wewenang dan tanggungjawab • Peraturan organisasi dan tatalaksana tahun 2019

		peraturan organisasi dan tatalaksana tahun 2019	
Narasumber menjelaskan sejauh mana memahami dalam SIMPEG 5.0	P: Apakah proses penggunaan dari SIMPEG 5.0 mudah untuk di pahami? I: Sejauh ini mudah tapi masih terdapat beberapa pegawai yang belum memahami terkait penggunaan SIMPEFG 5.0	• Narasumber memahami penggunaan SIMPEG 5.0 • Masih terdapatnya beberapa pegawai yang kurang memahami dalam mmengaplikasikan SIMPEG 5.0	• Proses penggunaan SIMPEG 5.0 • Kurang memahami dalam pengaplikasian SIMPEG 5.0
Narasumber menjelaskan kegunaan SIMPEG 5.0	P: Apakah penggunaan SIMPEG 5.0 dapat membantu dalam penyimpanan data pegawai? I: Sangat membantu terutama dalam penyimpanan data pegawai berbasis <i>web</i>	• SIMPEG 5.0 dapat digunakan untuk penyimpanan data berbasis <i>web</i>	• Pengersipan data pegawai berbasis <i>web</i>
Narasumber menjelaskan SIMPEG 5.0 dapat memberikan laporan data pegawai yang akurat	P: Apakah SIMPEG 5.0 menyediakan informasi yang tepat waktu, saling terkait dan akurat? I: Seharusnya iya. Dengan adanya SIMPEG 5.0 ini dapat memberikan laporan data pegawai yang akurat	• SIMPEG 5.0 memberikan data yang akurat	• SIMPEG 5.0 memberikan data yang akurat

Narasumber menjelaskan dampak yang diberikan dengan adanya SIMPEG 5.0	P: Menurut bapak/ibu dampak dengan adanya SIMPEG 5.0 ini seperti apa? I: Kelengkapan Data Pegawai untuk membantu mengetahui pelatihan apa saja yang sudah didapatkan, kapan KGB dan kapan kenaikan pangkat	• Dampak baik yang di berikan SIMPEG 5.0	• Dampak positif SIMPEG 5.0 • Mempermudah mengetahui data pegawai
Narasumber menjelaskan layanan SIMPEG 5.0 mampu meningkatkan kemampuan penginputan pegawai	P: Menurut bapak/ibu Apakah SIMPEG 5.0 ini memberikan layanan yang memadai untuk meningkatkan kemauan diri pegawai dalam menciptakan inovasi penginputan data pegawai? I: Iyaaa, dapat membantu dalam meningkatkan kemauan diri sendiri dalam melakukan pemutakhiran data secara mandiri	• Mampu meningkatkan kemauan pegawai dalam melakukan pemutakhiran data pegawai	• Meningkatkan kesadaran diri pegawai
Narasumber menjelaskan manfaat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Apakah manfaat dari penggunaan SIMPEG 5.0? A: terwujudnya laporan data kepegawaian yang akuntabel, membantu dalam memberikan informasi terkait kenaikan gaji berkala	• Manfaat yang diberikan dengan adanya SIMPEG 5.0 • Informasi yang diberikan kepada pegawai terkait dengan KGB	• Manfaat SIMPEG 5.0 • Informasi yang diberikan kepada pegawai
Narasumber menjelaskan faktor-faktor dalam penggunaan SIMPEG 5.0	P: Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan SIMPEG 5.0? Dan bagaimana cara mengatasinya?	• Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan SIMPEG 5.0	• Faktor pendukung dan penghambat SIMPEG 5.0

	I: Pendukungnya itu Regulasi, serta komitmen pimpinan, Jaringan Internet yang Stabil. Alat Penginputan yang memadai dan SDM. Penghambatnya Jaringan Internet yang down. Komputer atau alat input yang kurang baik serta SDM yang Malas, pimpinan yang tidak komitmen serta regulasi yang ambigu bahkan kontra.		
Narasumber menjelaskan kendala yang ada pada saat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Apakah kendala yang dihadapi dalam menggunakan SIMPEG 5.0 ini? I: Jaringan Internet yang down serta kemalasan SDM, serta tidak adanya <i>punishment</i> bagi pegawai yang tidak melakukan input data.	Jaringan internet yang down dan belum adanya <i>punishment</i> kepada pegawai yang belum melakukan <i>input</i> data	- Kendala yang ada pada saat penggunaan SIMPEG 5.0 - Server jaringan - Belum adanya <i>punishment</i>
Narasumber menjelaskan cara yang dapat mengatasi masalah pada saat menggunakan SIMPEG 5.0	P: Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut? I: Menstabilkan jaringan internet. Memberikan <i>punishment</i> bagi pegawai yang lalai input serta memberikan reward bagi pegawai yang rajin input data pribadinya.	- Menstabilkan jaringan internet - Memberikan <i>punishment</i> kepada pegawai	- Cara mengatasi masalah SIMPEG 5.0 - Memberikan <i>punishment</i>
Narasumber menjelaskan kegunaan SIMPEG	P: Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait SIMPEG 5.0 yang saat ini digunakan? Apakah sudah berjalan dengan efektif atau belum?	- Belum berjalan efektif - Masih terdapat beberapa kendala	- SIMPEG 5.0 belum efektif - Kendala dalam melakukan

5.0 sudah berjalan efektif	I: Sejauh ini belum karena masih terdapat beberapa kendala dalam melakukan pemutakhiran data mandiri secara mandiri		pemutakhiran data pegawai secara mandiri
Narasumber menjelaskan harapannya kedepan dengan diterapkannya aplikasi SIMPEG 5.0	P: Apa harapan bapak/ibu ke depannya dengan diterapkannya SIMPEG 5.0? I: Harapan saya kedepannya dalam adanya SIMPEG 5.0 dapat menciptakan laporan data kepegawaian yang lebih akuntabel adanya pengawasan dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 dan diberi pengarahan dalam proses pemutakhiran data pegawai secara mandiri	• Data kepegawaian yang akuntabel • Adanya pengawasan • Pengarahan dalam melakukan pemutakhiran data pegawai	• Data pegawai akuntabel • Adanya pengawasan • Pengarahan dalam penggunaan SIMPEG 5.0

b. Axial Coding

Informan 1

Informan 2

Informan 3

Informan 4

Informan 5

Komunikasi

- Perbedaan SIMPEG dan SIMPEG 5.0
- Tujuan SIMPEG 5.0
- Sosialisasi SIMPEG 5.0
- Berbasis *digital*
- Metode komunikasi
- Mengundang Biro Kepegawaian Data dan Informasi
- Perbedaan SIMPEG dan SIMPEG 5.0
- Program Nasional SAPK
- Sosialisasi SIMPEG 5.0
- Hambatan sosialisasi SIMPEG 5.0
- Sosialisasi SIMPEG 5.0
- Adanya Sosialisasi SIMPEG 5.0

Sumber Daya

- 2509 pegawai
- Dua admin SIMPEG 5.0
- Pelatihan admin SIMPEG 5.0
- Fasilitas penunjang SIMPEG 5.0
- Terdapat 25.009 pegawai dan 108 Pegawai yang berada di kantor
- Terdapat dua admin dalam pengelolaan SIMPEG 5.0
- Sosialisasi 3 hari dan adanya pelatihan kepada calon admin SIMPEG 5.0

- Mendapatkan sertifikat
- Pelatihan SDM
- Pelatihan diseluruh bagian
- Pelatihan khusus pengelola SIMPEG 5.0
- Fasilitas penunjang SIMPEG 5.0
- Perangkat memadai
- Jaringan kurang *support*
- Server pusat sering eror
- Peningkatan kualitas SDM
- Pelatihan kondisional
- Pelatihan harus rutin
- Sarana penunjang SIMPEG 5.0
- Koneksi sering down
- Kekurangan staf ahli
- Peningkatan kualitas SDM
- Balai Diklat Keagamaan
- Pelatihan *website* dan media sosial
- Sarana penunjang SIMPEG 5.0

Disposisi

- Kemampuan Implementor
- Sikap pemimpin yang tegas
- SIMPEG 5.0 sebagai arsip data pegawai
- Pengambilan keputusan
- Berdasarkan pendidikan, prestasi yang di dapat
- Kemampuan implementor cukup berkompeten
- Sikap pelaksana kebijakan yang memberikan arahan kepada pegawai
- Memudahkan dalam pengambilan keputusan
- Sikap pimpinan yang tegas
- Pimpinan tanggap akan permasalahan yang muncul

- Mengatasi masalah dengan sigap dan cepat
- Pelaksanaan kebijakan SIMPEG 5.0 cukup baik
- Data pegawai lebih valid
- Sikap pelaksana
- Pembagian tugas dan wewenang berdasarkan PMA No 19 Tahun 2019

Struktur Birokrasi

- Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 tahun 2019
- Terdapat *Standard Operation Procedure* (SOP) dalam pengelolaan SIMPEG 5.0
- Pembagian kewenangan dan tanggungjawab Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019
- Adanya *Standard Operation Procedure* (SOP) dalam pengelolaan SIMPEG 5.0
- Struktur organisasi yang baik
- Sesuai dengan keahlian dibidangnya
- Merujuk pada peraturan yang berlaku
- Struktur birokrasi sesuai PMA 2019
- Struktur birokrasi di kota dan Kabupaten berbeda
- Struktur organisasi sesuai PMA 2019
- Pembagian wewenang dan tanggungjawab
- Peraturan organisasi dan tatalaksana tahun 2019

Dampak adanya SIMPEG 5.0

- Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang lebih lengkap dan akurat
- Terlaksananya pemutakhiran data secara mandiri
- Data pegawai yang akuntabel
- Laporan data kepegawaian yang akuntabel
- Memudahkan dalam pengambilan keputusan
- Mengorganisir pengalokasian pegawai

- Penyedia informasi terhadap data pegawai
- SIMPEG 5.0 memberikan data yang akuntabel
- Penyimpanan data digital
- Mempermudah mengetahui data pegawai
- Memberikan data pegawai yang akurat
- Pengarsipan data pegawai berbasis *web*
- Mempermudah mengetahui data pegawai

Kendala penggunaan SIMPEG 5.0

- Jaringan internet, *serverdown* ketika di akses secara bersamaan dan masih kurangnya kesadaran dari pegawai dalam melakukan *update* data mandiri
- Jaringan Internet
- Kurangnya kesadaran pegawai
- *Severdown*
- Adanya wabah *covid-19* dan program nasional SAPK
- Pegawai kurang paham mengaplikasikan SIMPEG
- Aplikasi sering eror
- Server sering *down*
- SIMPEG 5.0 tidak bisa diakses secara bersamaan
- Metode ganjil genap pada layanan SIMPEG 5.0
- Jaringan internet yang terputus
- Server sering mengalami *down*

c. Selective Coding

Komunikasi
Menurut informan 1, 2, 3,4 dan 5 komunikasi yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur dalam memberikan informasi terkait SIMPEG 5.0 ini menggunakan sosialisasi dengan mengundang narasumber Biro Kepegawaian Data dan Informasi dari Pusat terdapat edukasi terkait penggunaan SIMPEG 5.0 dalam melakukan pemutakhiran data pegawai secara mandiri. Informan 1 dan 2 mengatakan perbedaan SIMPEG dengan SIMPEG 5.0 yang dijalankan di Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Timur yang dimana terdapat perbedaan dalam proses akses diaman SIMPEG ini hanya bisa di akses oleh Admin saja sedangkan SIMPEG 5.0 sudah bisa di akses oleh Admin dan <i>user</i> guna untuk mempermudah dalam melakukan pemutakhiran data pegawai secara mandiri.
Sumber Daya
Menurut Informan 1 dan 2 mengatakan sumber daya manusia terdapat 2509 pegawai dan 108 pegawai yang berada di kantor. Terdapat dua admin dalam pengelola SIMPEG 5.0 adanya pelatihan khusus kepada para admin pengelola SIMPEG 5.0 dan mendapat sertifikat sebagai syarat terpilihnya admin dalam pengelola SIMPEG 5.0. Informan 3, 4 dan 5 mengatakan adanya pelatihan SDM di seluruh bagian dan pelatihan khusus pengelola SIMPEG 5.0 untuk sarana prasarana mulai dari fasilitas penunjang SIMPEG 5.0 ini sudah memadai hanya saja masih terdapat kendala dalam penggunaannya seperti jaringan yang kurang stabil, server pusat yang eror.

Disposisi
Informan 1,2,3,4 dan 5 mengatakan sifat dari para pelaksana sudah berjalan cukup baik dalam pengelolaan SIMPEG 5.0 ini pemimpin yang tegas dan tanggap akan permasalahan yang muncul, dalam hal ini penentuan divisi perpergawai berdasarkan pendidikan, prestasi yang di dapat jadi untuk pembagian divisi tugas dan wewenang sudah sangat sesuai dan mudah dalam pengambilan keputusan.
Struktur Birokrasi
Dari ke 5 informan mereka semua berpendapat bahwa dalam hal kepengurusan struktur birokrasi juga menjadi tiang penting dalam jalannya sebuah instansi dimana pegawai harus mempunyai kemampuan yang dimilikinya. Pada menentukan struktur organisasi ini berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 yang dimana tugas dan wewenang sudah tercantum di dalam PMA No 19 Tahun 2019 dan dalam penggunaan SIMPEG 5.0 ini adanya <i>Standart Operation Procedure</i> (SOP) guna untuk menjaga kerahasiaan data pegawai dan terlaksananya pemutakhiran data pegawai secara mandiri serta terwujudnya laporan data kepegawaian yang akurat.
Dampak Pengguna SIMPEG 5.0
Dari ke 5 informan mengatakan bahwa dengan adanya SIMPEG 5.0 ini dapat berdampak baik walaupun terdapat beberapa kendala yang di dapat tetapi dengan SIMPEG 5.0 ini membantu dalam memberikan informasi data PNS yang lebih lengkap dan akurat, terlaksananya pemutakhiran data secara mandiri, laporan data kepegawaian yang akurat, mempermudah dalam pengalokasian

pegawai, terjaga kerahasiaan data pegawai dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Kendala Pengguna SIMPEG 5.0

Dari ke 5 informan mengatakan bahwa dalam penggunaan SIMPEG 5.0 ini masih terdapat kendala pada jaringan internet, *serverdown*, kurangnya eadaran diri dari masing-masing pegawai dalam melakukan pemutakhiran data secara mandiri, masih terdapat beberapa pegawai yang belum memahami alur penggunaan SIMPEG 5.0, wabah *covid-19* dan program Nasional SAPK, aplikasi sering eror sehingga memperlambat dalam melakukan pemutakhiran data pegawai

Lampiran 7: Dokumentasi





Lampiran 8: Catatan Perbaikan Ujian Sidang Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

CATATAN PERBAIKAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Putry Lucskyyahurohmah Al Furoni
N P M : 41183522180004
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)
Pembimbing : Abdul Muis, Drs., M.si.
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawian
(SIMPEG) 5.0 di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi.

NO	CATATAN PERBAIKAN	HAL
1.	Tambah bagian analisis data	
2.	" data perbandingan Simpeg 1.0 - 1.0	

Lampiran 9: Presentase Plagiarism

Bismillah Skripsi Putri Lucskyah (2)			
ORIGINALITY REPORT			
21 %	20 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2 %	
2	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	2 %	
3	jaktim.kemenag.go.id Internet Source	2 %	
4	text-id.123dok.com Internet Source	1 %	
5	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	1 %	
6	statistik.jakarta.go.id Internet Source	1 %	
7	www.scribd.com Internet Source	1 %	
8	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	1 %	
9	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1 %	
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %	
11	Submitted to Hawaii Preparatory Academy Student Paper	1 %	
12	journal.unilak.ac.id Internet Source	1 %	
13	sultra.kemenag.go.id Internet Source	1 %	
14	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1 %	